



PENGUMUMAN
Penerbitan Sertifikat SFM IFCC

Kami **PT Mutuagung Lestari Tbk**, selaku Lembaga Penilai Pengelolaan Hutan Lestari IFCC yang terakreditasi oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN), mengumumkan kepada khalayak bahwa :

Nama Unit Manajemen : PT Bakayan Jaya Abadi
Lingkup Sertifikasi : HT
No. Perizinan : Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Republik Indonesia Nomor: SK. 393/MENLHK/SETJEN/HPL.3/4/2023,
tanggal 18 April 2023
Luas : ± 9.055 Ha
Lokasi : Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur
Alamat Kantor : Jl. Syarifuddin Yoes No. 68 A – 68 B RT. 45 Sepinggian Baru Balikpapan
Selatan Kota, Indonesia

Berdasarkan hasil penilaian Pengelolaan Hutan Lestari Standar IFCC dan pengambilan keputusan dinyatakan "**MEMENUHI**" dan dapat diterbitkan Sertifikat SFM IFCC. Penilaian dan pengambilan keputusan dilakukan sesuai dengan Standar IFCC ST 1001:2021 tentang Persyaratan Pengelolaan Hutan Lestari. Apabila ada keluhan/banding sehubungan hasil keputusan tersebut, dapat menyampaikan secara tertulis dilengkapi data pendukung kepada LSSFM IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk.

Depok, 04 Januari 2024


mutu international

Dinar Dara Tri PP
VP OP | SBU Sertifikasi Kehutanan

PT Mutuagung Lestari Tbk : Jl. Raya Bogor Km 33,5, No. 19, Cimanggis – Depok
Telp. (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46
Email: forestry@mutucertification.com

**SUMMARY OF STAGE II AUDIT RESULTS
IFCC SCHEME SUSTAINABLE FOREST MANAGEMENT PERFORMANCE ASSESSMENT
PT BAKAYAN JAYA ABADI**

**RESUME HASIL ASSESSMENT
PENILAIAN KINERJA PENGELOLAAN HUTAN LESTARI SKEMA IFCC
PT BAKAYAN JAYA ABADI**

(1) Identitas LPPHL

- a. *Institution Name/Nama Lembaga* : PT MUTUAGUNG LESTARI Tbk
- b. *Accreditation Number/ Nomor Akreditasi* : 756/3.a2/LIS/07/2023, 6 Juli 2023
- c. *Address / Alamat* : Jl. Raya Bogor Km. 33,5 No. 19 Cimanggis, Depok 16953.
Website: www.mutucertification.com
- d. *Phone/ Fax/ E-mail/ Telepon/ Faks/ Email* : (021) 8740202, Fax. (021) 87740745-46
Email : forestry@mutucertification.com
- e. *President Director/ Presiden Direktur* : Ir. H. Arifin Lambaga, MSE
- f. *Standard/ Standar* : IFCC ST 1001 : 2021 (*Sustainabel Foerst Managemenet Requirement*)
- g. *Tim Audit* : 1. Amin Kadeni (Ketua Tim/Witnesser/Aspek Produksi)
2. Aep Sukendar (Ketua Tim Disupervisi Aspek Ekologi)
3. Warsito (Anggota Tim Aspek Sosial)
- h. *Audit Date/ Tanggal Audit* : 09 Oktober 2023 – 15 Oktober 2023
- i. *Decision Making Team/ Tim Pengambil Keputusan* : 1. Taufik Margani
2. Suharyo Widyatmojo.

(2) Identitas Auditee

- a. *Management Unit/ Nama Unit Manajemen* : PT Bakayan Jaya Abadi
- b. *Management Unit Legality/ Legalitas Unit Manajemen* : Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor: SK.393/MENLHK/SETJEN/HPL.3/4/2023, tanggal 18 April 2023
- c. *Areal Luas* : ± 9.055 Ha
Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur
- d. *Management Unit Address/ Alamat Unit Manajemen* : Jl. Syarifuddin Yoes No. 68 A – 68 B RT. 45 Sepinggian Baru Balikpapan Selatan Kota, Indonesia
- e. *Phone/ Fax/ E-mail/ Telepon/ Faks/ Email* : <http://borneohijaulestari.com>
- f. *Managers/ Pengurus* : Paulo
- g. *Location/ Letak Areal* : KPHP Unit XXV Mook Manor Bulatn, Kabupaten Kutai Barat, Provinsi Kalimantan Timur

(3) Stage Resume / Ringkasan Tahapan

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
Stage I audit Audit Tahap I	19 Juli 2023 – 21 Juli 2023 PT Bakayan Jaya Abadi	Stage I Audit is carried out by evaluating client documentation; client status and understanding of forest management standards, an important aspect of client operations; standard; and to collect necessary information regarding the scope of forest management activities and their locations. Penilaian audit tahap I dilakukan dengan mengevaluasi dokumentasi klien; status klien dan pemahaman tentang standar pengelolaan hutan, aspek penting dari operasional klien; standar; dan untuk mengumpulkan

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
Stakeholders Consultation Konsultasi Para Pihak	8 September 2023 and during the second phase of the audit 8 September 2023 dan pada saat Audit tahap II	<p>informasi yang diperlukan mengenai ruang lingkup kegiatan pengelolaan hutan beserta lokasinya</p> <p><i>Consultation of the parties has been carried out using two methods, namely before the activity via email, and during the activity by direct interviews. On September 8 2023, a consultation was held between parties including interested parties, parties with interests and 41 affected parties.</i></p> <p><i>Consultation of the parties was also carried out through direct interviews during the audit, namely on October 11 and 12 2023. Interviews were conducted with local government officials including the sub-district head and community leaders in the villages that could be visited, namely Sakaq Lotoq Village, Muara Batuq Village and Merayaq Village.</i></p> <p>Konsultasi para pihak telah dilaksanakan melalui dua metode, yaitu sebelum kegiatan melalui email, dan pada saat kegiatan dengan wawancara langsung. Pada tanggal 8 September 2023, telah dilakukan konsultasi para pihak meliputi unsur pihak yang berkepentingan, pihak yang memiliki minat dan pihak yang terdampak sebanyak 41 para pihak.</p> <p>Konsultasi para pihak juga dilakukan melalui wawancara langsung saat dilakukan audit yaitu pada tanggal 11 dan 12 Oktober 2023. Wawancara dilakukan terhadap pejabat pemerintahan setempat termasuk Camat dan tokoh Masyarakat di Desa yang dapat dikunjungi yaitu Desa Sakaq Lotoq, Desa Muara Batuq dan Desa Merayaq.</p>
Stage II Audit Audit Tahap II		
Pertemuan Pembukaan	09 Oktober 2023 PT Bakayan Jaya Abadi	<p><i>The opening meeting activities have been carried out, the material presented includes:</i></p> <p>Kegiatan pertemuan pembukaan telah dilaksanakan, materi yang disampaikan mencakup :</p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Introduction of audit team</i> • Perkenalan anggota Tim Audit • <i>The purpose and scope of the audit and the audit criteria to be used</i> • Tujuan dan ruang lingkup pelaksanaan audit dan kriteria audit yang akan digunakan • <i>Audit standards and guidelines used</i> • Standard dan Pedoman audit yang digunakan • <i>Audit Methodologies</i> • Metodologi pelaksanaan audit • <i>Status and definition of the type of finding (non-conformities and CARs)</i> • Status dan definisi dari jenis catatan (ketidaksiesuaian dan CARs) • <i>Determination of Personnel In Charge (PIC) from the Auditee for each auditor</i> • Penunjukan Personil In Charge (PIC) dari Auditee untuk setiap auditor • <i>Resources and facilities needed in conducting audits</i> • Sumberdaya dan fasilitas yang diperlukan dalam pelaksanaan audit

Tahapan	Waktu dan Tempat	Ringkasan Catatan
		<ul style="list-style-type: none"> Confirmation of data availability, completeness and transparency can be fulfilled by the Auditee Konfirmasi ketersediaan, kelengkapan, dan transparansi data dapat dipenuhi oleh Auditee Request for power of attorney/assignment letter for Management Representative Permintaan surat kuasa/ surat tugas Manajemen Representatif Signing of Minutes of the Opening Meeting. Penandatanganan Berita Acara Pertemuan Pembukaan.
Verifikasi Dokumen dan Observasi Lapangan	09 – 12 Oktober 2023 PT Bakayan Jaya Abadi	<p>The audit team has collected, reviewed the auditee's data and documents, and analyzed using the criteria and indicators specified in this provision.</p> <p>Field observations have been carried out by the Audit Team to test the correctness of the data through observation, recording, sampling, and analyzing using predetermined criteria and indicators.</p> <p>Tim audit telah menghimpun, mempelajari data dan dokumen auditee, dan menganalisis menggunakan kriteria dan indikator yang ditetapkan pada ketentuan ini. Observasi lapangan telah dilakukan Tim Audit untuk menguji kebenaran data melalui pengamatan, pencatatan, uji petik, dan menganalisis menggunakan kriteria dan indikator yang telah ditetapkan.</p>
Pertemuan Penutupan	13 Oktober 2023 PT Bakayan Jaya Abadi	<p>Closing meeting activities have been carried out, the material presented includes:</p> <p>Kegiatan pertemuan penutupan telah dilaksanakan, materi yang disampaikan mencakup :</p> <ul style="list-style-type: none"> Evaluation of the implementation of the audit that has been carried out Evaluasi pelaksanaan audit yang telah dilakukan Delivering the interim assessment results and confirming audit results and findings Penyampaian hasil sementara penilaian dan melakukan konfirmasi hasil dan temuan audit Explanation of the next stages of certification Penjelasan tahapan sertifikasi selanjutnya Signing of Minutes of the Closing Meeting. Penandatanganan Berita Acara Pertemuan Penutupan.
Verifikasi Ketidaksesuaian Major	20 December 2023	<p>PT Bakayan Jaya Abadi is considered to have closed the Major nonconformity findings that were published during the Stage II audit.</p> <p>PT Bakayan Jaya Abadi dinilai telah dapat menutup temuan ketidaksesuaian Major yang terbit saat audit tahap II</p>
Pengambilan Keputusan	04 Januari 2024	<p>PT Bakayan Jaya Abadi has been decided to comply with IFCC ST 1001:2021 standards, Sustainable Forest Management - Plantation Forest Management Requirements</p> <p>PT Bakayan Jaya Abadi diputuskan memenuhi standar IFCC ST 1001:2021, Pengelolaan Hutan Lestari - Persyaratan Pengelolaan Hutan Tanaman</p>

(4) **Progres Tindakan Perbaikan Audit Sebelumnya (diisi oleh auditor)**

The activity is a Stage II Audit so there has been no previous Audit corrective action. In stage II Audit activities, there are 2 (two) Major category findings have been closed, 17 (seventeen) Minor category findings and 5 (five) Observations which are set forth in detail in the Report of Stage II Audit and Form MUTU-4116N.FM.

Kegiatan penilaian merupakan Audit Tahap II sehingga belum ada tindakan perbaikan Audit sebelumnya. Pada kegiatan Audit Tahap II, terdapat 2 (dua) temuan kategori Major dan sudah ditutup, 17 (tujuh belas) temuan kategori Minor dan 5 (lima) Observasi yang selengkapannya ada pada Laporan Audit Tahap II dan Form MUTU-4116N.FM

(5) **Summary of Assessment Result / Resume Hasil Penilaian Kinerja PHL**

Inputs from Stakeholders Consultation /Masukan dari Konsultasi Publik

Consultation of the parties has been carried out using two methods, namely before the activity via email, and during the activity by direct interviews. On October 5 2023, a consultation with the parties was carried out including 20 interested parties, interested parties and affected parties. From the consultation between the parties there was no input, suggestions or suggestions that could be used as additional information in conducting the audit.

Konsultasi para pihak telah dilaksanakan melalui dua metode, yaitu sebelum kegiatan melalui email, dan pada saat kegiatan dengan wawancara langsung. Pada tanggal 5 Oktober 2023, telah dilakukan konsultasi para pihak meliputi unsur pihak yang berkepentingan, pihak yang memiliki minat dan pihak yang terdampak sebanyak 20 para pihak. Dari konsultasi para pihak tersebut tidak terdapat masukan, saran atau masukan yang dapat digunakan sebagai informasi tambahan dalam melakukan audit.

Consultation of the parties was also carried out through direct interviews during the audit, on October 11 and 12 2023. Interviews were conducted with local government officials including the sub-district head and community leaders in the villages that could be visited, namely Sakaq Lotoq Village, Muara Batuq Village and Merayaq Village. As a result of the consultation, there are no negative comments about the company.

Konsultasi para pihak juga dilakukan melalui wawancara langsung saat dilakukan audit yaitu pada tanggal 11 dan 12 Oktober 2023. Wawancara dilakukan terhadap pejabat pemerintahan setempat termasuk Camat dan tokoh Masyarakat di Desa yang dapat dikunjungi yaitu Desa Sakaq Lotoq, Desa Muara Batuq dan Desa Merayaq. Hasil konsultasi menyatakan bahwa tidak terdapat komentar negatif terhadap perusahaan.

Hasil Penilaian Kinerja.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
1	4. Kepemimpinan 4. Leadership	<ul style="list-style-type: none"> PT Permata Borneo Abadi has made a commitment in the form of a written statement of vision and mission which was signed by the Director on 24 July 2023 and policies and organizational objectives which were signed by the Director on 24 July 2023. The contents of the Vision and Mission reflect management's objectives for sustainable forest management, comply with IFCC standards and continuously improve the sustainable forest management system. The vision, mission and commitments related to sustainable forest management can be accessed on the Company Website: https://borneohijaulestari.com/. PT Permata Borneo Abadi has built an organizational structure that reflects responsibility for achieving sustainable forest management goals, which was ratified through Director's Decree number: 011/DIR/PBA/IX/2023 dated 08 September 2023. PT Bakayan Jaya Abadi Abadi telah membuat komitmen berupa pernyataan secara tertulis visi, misi yang ditandatangani Direktur pada tanggal 24 Juli 2023 dan Kebijakan-kebijakan serta tujuan organisasi yang ditandatangani Direktur pada tanggal 24 Juli 2023. Isi Visi Misi telah mencerminkan tujuan manajemen terhadap pengelolaan hutan lestari, mematuhi standar IFCC dan secara terus menerus melakukan perbaikan sistem pengelolaan hutan lestari. Visi, misi dan Komitmen terkait pengelolaan hutan lestari dapat diakses di Website Perusahaan: https://borneohijaulestari.com/. PT Bakayan Jaya Abadi telah membangun struktur organisasi yang mencerminkan tanggung jawab untuk mencapai tujuan pengelolaan hutan lestari, yang disahkan melalui SK Direktur nomor: 011/DIR/BJA/IX/2023 tanggal 08 September 2023.
2	5. Perencanaan 5. Planning	<ul style="list-style-type: none"> In relation to the production aspect, PT Bakayan Jaya Abadi has presented a sustainable forest management planning document, namely: the long-term planning document RKUPH for the 2022-2031 period which has been approved by the Ministry of Environment and Forestry. The annual planning documents, namely the RKTTPH for the periods 2021, 2022

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>and 2023, were ratified with self-approval by the Director of PT Bakayan Jaya Abadi. PT Bakayan Jaya Abadi has also carried out an assessment of management risks, especially the impacts on the surrounding environment due to forest management activities, which have been identified in the PT Bakayan Jaya Abadi AMDAL document which was prepared in 2010.</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Bakayan Jaya Abadi has a Plantation Forest Inventory Procedure, SOP Number: 06-BJA-PLN-SOP which was issued on 01 December 2016 with the aim of carrying out a continuous assessment of the condition of plantation forest stands and a tool for determining the results of set target plants. <p>PT Bakayan Jaya Abadi also has a Permanent Sample Plot procedure, SOP Number: 005-PBA-PLN-SOP which was issued on December 1 2016 with the aim of monitoring plant growth and results quickly from repeated measurements of selected plots.</p> <p>PT Bakayan Jaya Abadi has also carried out mapping of ecologically important forest areas by conducting high conservation value studies, the results of the study show that in the concession area there are HCV 1, HCV 3, HCV 4, HCV 5 and HCV 6 areas covering an area of 1,279.89 Ha (13.72%).</p> <p>Comprehensive and periodic inventory and mapping documents for forest resources are available as stated in the document:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Current Study of Social Aspects (Social Mapping) in the Bekayan Jaya Abadi Industrial Plantation Forest Area to be carried out in 2021. ✓ Identification of the KBKT area for 2021. It identifies land related to local cultural sites in the form of former old villages that have been abandoned by indigenous residents covering an area of 94.98 hectares. ✓ Conflict Monitoring and Evaluation Reports for 2020, 2021, 2022 and 2023. This report contains identification of areas of conflict with the community ✓ Management Report on Activities for Utilizing NTFPs used by the community in 2023. NTFPs used by the community are Fish, Rattan and Durian ✓ Participatory Boundary Procedure, SOP Number: 019-BJA-SSL-SOP. November 1 2018. The aim is to produce recognition of customary law community areas and company management areas. ✓ Procedure for Non-Timber Forest Products, SOP Number: 017-BJA-SSL-SOP <ul style="list-style-type: none"> • PT Bakayan Jaya Abadi has a RKUPHHK-HTI document for the 2022-2031 period, prepared taking into account the conditions of use and function of forest areas consisting of Production Forest (HP) covering an area of 9,252 ha, Convertible Production Forest (HPK) covering an area of 86 ha and The area for other uses covers an area of 6,137 ha (table 2), which is outlined in the plan for structuring the work area (spatial planning) which consists of a protected area, a self-managed cultivation area and a partnership pattern cultivation area. • PT Bakayan Jaya Abadi has created a management plan in the form of a long-term plan document, namely the RKUPHHK-HTI document for the period 2022-2031 which has received approval from the Minister of Environment and Forestry Number: SK.540/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/ 2/2021 dated 9 February 2021. • PT Bakayan Jaya Abadi has a Non-Timber Forest Products Procedure, SOP Number 017-BJA-SSL-SOP which was issued on November 1 2018 with the aim of realizing the existence of high quality forest resources, obtaining maximum and sustainable economic, social and ecological benefits and ensure the distribution of benefits fairly and evenly, especially to communities living in or around forests. In the report on Management of NTFP Utilization Activities used by Community Members in 2023, information was obtained that the NTFPs utilized by the community are in the form of Fish, Rattan and Durian Products. • PT Bakayan Jaya Abadi in its forest management plan has determined ways and means to minimize the risk of degradation and damage to forest ecosystems that are still maintained in the concession area, namely by issuing: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Micro Planning Procedures, SOP No. 001-BJA-WS-SOP which was issued on 01 December 2016.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Harvesting Quality Assessment (HQA) and Residual Wood Assessment (RWA) procedures SOP No. 002-BJA-PLN-SOP dated 01 September 2022 ✓ Plantation Forest Timber Harvesting Procedures, SOP Number: 003-BJA-WS-SOP dated 1 December 2016 • PT Bakayan Jaya Abadi in its management plan for the types of plants developed, especially <i>Eucalyptus</i> spp, has considered the results of scientific research obtained from social media such as the Forestry Research and Development Agency Publication Portal (http://ejournal.forda) and journals from several universities such as the IPB journal (https://ejournal.ipb.ac.id). • PT Bakayan Jaya Abadi has a website address: https://borneo.Hijaulestari.com which is available to the public, information on the website includes Policies (company, Vision and Mission), Human Resources (HR. Training, Career), HTI Process, Certification (SFM, Occupational Safety and Health Management System, IFCC, HCV and SRAK), Information Technology and Infrastructure, Activities (Planning, Land Preparation, Seeding, Planting, HSE Fire Certification, R&D), but information regarding annual management plans and realization is not yet available on the website. • PT Bakayan Jaya Abadi has complied with government regulations regarding the Legality and Sustainability Verification Forest System (SVLK), namely having a Sustainable Forest Management certificate with Certificate Number: 052.SPHPL.019-IDN valid April 15 2022 to April 14 2028 from the PHL Assessment Institute PT Trustindo Prima Karya with a Medium rating. From 13 to 20 September 2023, the 1st S-PHL Surveillance was carried out, with a Medium rating. • PT Bakayan Jaya Abadi has a List of Regulations document obtained from the website address of the Ministry of Environment and Forestry (jdih.menlhk.go.id) and the APHI website (rimbawan.com). • PT Bakayan Jaya Abadi has presented the document for the 2023 Boundary Benchmarks Checking and Maintenance Implementation Report but has not yet shown proof of submission of the Report on maintenance and security of concession area boundaries as regulated in Minister of Environment and Forestry Regulation No. 7 of 2021 concerning Forestry Planning, Article 127 regarding the obligation to carry out maintenance and security of work area boundaries and Article 128 that reports are submitted every year to the Head of BPKHTL. • PT Bakayan Jaya Abadi has mechanisms or procedures implemented to protect forests from illegal logging; illegal settlements; illegal hunting; encroachment as stated in the Forest Protection and Security Procedure, SOP Number: 021-BJA-SSL, dated 03 December 2018. The scope of the procedure includes forest protection activities from the dangers of forest and land fires, illegal logging, shifting land, pest attacks, riots nutrients, as well as other threats that have negative effects and can cause losses to the company. • PT Bakayan Jaya Abadi has a policy document that recognizes and respects law and customary rights, namely in the form of a social policy document that has been signed by the director which states "Conducting FPIC (consent based on prior information without coercion) or FPIC (Free Prior and Informed Concern) to recognize and respect the rights of local communities and indigenous communities in and around the concession area, by applying the principles of openness, equality and justice in the decision-making process. This recognition and respect for law and customary and traditional rights is also stated in the forest management plan document, namely: <ul style="list-style-type: none"> ✓ PT Bakayan Jaya Abadi HTI RKUPHHK Document for 2022 – 2031 contains: Partnership Pattern Area ✓ 2020-2023 RKTTPH document: Partnership Plant Area of 947.3 Ha. Implementation of recognition of the rights of indigenous peoples or local communities in terms of ownership, use of land and forest resources by PT Bakayan Jaya Abadi in the form of the construction of PHBM which has been built covering an area of 947.9 • PT Bakayan Jaya Abadi has conducted a study of the Current Social Aspects (Social Mapping) in the Industrial Plantation Forest Area of PT Bakayan Jaya Abadi which will be carried out in 2021. In this report, it is identified that there are several potentials for PT

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p><i>Bakayan Jaya Abadi with the community, especially the community, namely the settlement of forest land enclaves / thickets belonging to the people of Linggang Muara Batuq Village, revision of the agreement (MoU) regarding the size of the PHBM area, and maintenance of the road used by wood transport at KM 6.</i></p> <p><i>Forest management procedures are available in areas where customary and traditional ownership rights exist in the form of Procedures for Recognizing the Basic Rights of Indigenous Peoples & Local Communities, SOP No. 003-BJA-SSL-SOP.</i></p> <p><i>In each RKT year, FPIC is carried out in the form of integrated socialization in villages related to the RKT. The 2020 RKT was carried out in Marimun Village on June 20 2020 and Merayaq Village on March 8 2020. The 2021 RKT was carried out in Merayaq Village on January 18 2021 and Sakaq Lotoq Village on February 23 2021. The 2023 RKT was carried out in Muara Batuq Village on February 24 2023. Meanwhile, integrated socialization in 2022 will not be carried out because there is still a ban on gatherings due to Covid-19</i></p> <p><i>The things conveyed in this integrated socialization are:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ RKT (production, ecological, social aspects) ✓ Vision and mission, environmental, social, Occupational Safety and Health policies and company goals ✓ Protected areas ✓ Partnership and CSR planning programs <p><i>At each integrated socialization activity there is an Event Report signed by the Village Head where the socialization is carried out. Based on the attendance list, the socialization was attended by elements: Village government officials, Village Heads, traditional officials (Traditional Heads, traditional secretaries) and the community.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>There is a Human Resources policy which was signed by the director on July 24 2023 which states: PT Bakayan Jaya Abadi is committed to providing a safe, comfortable, efficient, productive and conducive work environment in every work environment for the company's employees and working partners. cooperate with companies, in accordance with basic labor principles, guarantee and protect workers' rights and human rights (HAM), by ensuring in particular that:</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Comply with all legal regulations and other relevant requirements at local and national levels relating to employment.</i> 2. <i>Respect the declaration of the International Labor Organization convention on Basic Principles and Rights of Labor which has been ratified by the government of the Republic of Indonesia. This is stated in;</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>ILO Convention No. 29 Concerning the Abolition of Forced Labor</i> b. <i>ILO Convention No. 87 concerning Freedom of Association and Protection of the Right to Organize</i> c. <i>ILO Convention No. 98 Concerning the Right to Organize and Conduct Collective Bargaining</i> d. <i>ILO Convention No. 100 concerning Providing Equal Wages for Male and Female Workers</i> e. <i>ILO Convention No. 105 Concerning the Elimination of All Forms of Forced Labor</i> f. <i>ILO Convention No. 111 concerning Discrimination in Employment and Occupation</i> g. <i>ILO Convention No. 138 Concerning Minimum Age to Be Allowed to Work</i> h. <i>ILO Convention No. 182 Concerning the Prohibition and Immediate Action for the Elimination of the Worst Forms of Child Labor.</i> 3. <i>Optimize the process of recruiting competent and qualified workers in accordance with the company's needs from the local community which is recognized in accordance with labor relations and is stipulated by law.</i> 4. <i>Ensure the safety and security of workers at work.</i> 5. <i>No tolerance is given for forced or bonded labor practices or actions</i>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>6. Provide Freedom of Association, Protection of the Right to Organize, Conduct Collective Bargaining for the sake of creating harmonious industrial relations</p> <p>7. Provide wage rights for workers, meaning that every worker has the right to be paid as regulated in the law on employment and wages as well as provisions for overtime work in accordance with applicable laws and regulations.</p> <p>8. There is no tolerance for discrimination in employment, position and in any form between male and female workers which is guaranteed to be fair and equal, meaning that there must be no discrimination in employment and position based on skin color, gender, ethnicity, religion, gender and disability both in attitudes and treatment and opportunities in organizations.</p> <p>9. No tolerance is given for child labor or under 18 years of age.</p> <p>10. No tolerance is given for harassment in any form and abuse of authority.</p> <p>11. Facilitate tools, materials, transportation for workers to work safely, efficiently and productively.</p> <p>12. Facilitate a clean, beautiful, safe, comfortable and hygienic place to live.</p> <ul style="list-style-type: none"> PT Bakayan Jaya Abadi has an Occupational Health and Safety policy which was signed by the Director (Paulo) on July 24 2023, which states that PT Bakayan Jaya Abadi is committed to producing and providing wood raw materials in a sustainable manner by paying attention to occupational safety and health aspects. environmental and fire hazards. This is in accordance with the applicable legal provisions and regulations <p>PT Bakayan Jaya Abadi has an Occupational Health and Safety Advisory Committee which has been approved by the Head of the East Kalimantan Province Manpower and Transmigration Service through Decree number: KEP.566/1768/P2K3/PPK/DTKT/2022 dated 02 June 2022 with the following structure:</p> <ol style="list-style-type: none"> Chairman (Johannes Saragih) Secretary (Muhammad Firgy Ferian) Members (13 people) <p>There was a change in the composition of the Occupational Health and Safety Advisory Committee, from the previous chairman Jahannes Saragih to Edwin Parangin-Angin. PT Bakayan Jaya Abadi must update the composition of the new Occupational Health and Safety Advisory Committee and obtain approval from the Head of the East Kalimantan Province Manpower and Transmigration Service.</p> <p>PT Bakayan Jaya Abadi has a HIRDC document document number: EHS-003, namely a hazard identification and risk assessment table which has been signed by management (director). HIRADC documents cover all infrastructure activities, clinic offices, Occupational Safety Health and Environmental, nursery, planning, plantation, security, stores, etc.</p> <p>PT Bakayan Jaya Abadi has a Work Accident Investigation procedure, SOP number: 020-BJA-EHS-SOP issued on 01 September 2023. This procedure has been prepared to provide guidance in investigating accidents that occur to employees and/or company partner workers who carry out work activities in the PT Bakayan Jaya Abadi concession area.</p> <p>There is a Medical Check Up (MCU) service cooperation agreement Number: No.085/BJA-Leg/MCU/V/2023 dated 01 May 2023 with PT Cito Putra Utama which has been signed by each party with a term starting from 01 May 2023 s /d 31 December 2024. The follow-up to the agreement is the existence of a Statement of Intent/LOI number: 251/BJA/LOI/IX/2023 dated 12 September regarding the MCU implementation plan, type of inspection, costs, completeness requirements, payment procedures, etc. .</p> <ul style="list-style-type: none"> PT Bakayan Jaya Abadi has provided facilities and equipment for workers in the field, the types of facilities and infrastructure provided are: <ol style="list-style-type: none"> Office (1 unit) Nursery Office (1 unit) Manager's mess (2 units) Mes Askep (3 units) Mes Asistem (4 units)

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>6. Family Mess (1 unit) 7. Foreman's mess (4 units) 8. PKWT Mess (3 units) 9. Mosque (1 unit) 10. Church (1 unit) 11. Public toilets (5 units) 12. Clinic (1 unit) 13. Refillable/RO water house (1 unit) 14. Etc.</p> <ul style="list-style-type: none"> PT Bakayan Jaya Abadi has a PPE procedure, SOP Number: 021-BJA-EHS-SOP issued on December 1 2016. This procedure aims to provide standard instructions for determining the need for personal protective equipment (PPE) according to the type of work and as a guide to use and maintenance of personal protective equipment (PPE), so that employees who work can use PPE that is appropriate to the type and conditions of their work and avoid or can protect them from dangers in their respective work environments. There are standards for the use of PPE in operational activities that detail the type of work and the type of PPE that must be used for each type of work. Health facilities for employees are in the form of a health post located near the office, totaling 1 (one) unit. There are 3 medical personnel on duty at the health post (1 doctor, 1 midwife and 1 nurse). PT Bakayan Jaya Abadi has a policy in the PP CHAPTER VII Jamsostek Article 35 (Jamsostek) document which states "Employers include employees in the BPJS program in accordance with applicable laws and regulations". There is proof of payment for BPJS Employment and BPJS Health for the period September 2023. PT Bakayan Jaya Abadi has complied with applicable national laws and collective work agreements regarding working hours, which are regulated in the PP document in CHAPTER III Article 12 (Working days and working time). There is a labor and Human Resources (HR) policy which was signed by the director on July 24 2023 which states "Providing wage rights for workers, meaning that every worker has the right to be paid as regulated in the law on employment and wages and provisions work overtime in accordance with applicable laws and regulations. Wage policy is regulated in PP documents CHAPTER V (Wages) Articles 20 and 21 which state "Employers regulate and determine a system for providing adequate wages for employees which are adjusted to the status/position/skills/work performance/conditions of employees as well as applicable laws and regulations. ". Wage payments are made once a month, namely at the end of the calendar month. There is a Decree of the Governor of East Kalimantan Number: 561/K.853/2022 dated 02 December 2022 concerning the Determination of the UMK for East Kutai Regency in 2023 at IDR. 3,551,179.24 and is valid from January 1, 2023. Has a wage scale structure that has been approved by the HR Manager (Tjiu Pue Hui) on September 27 2023. The wage structure explains the wage scale based on grade (B1 to B5 and C1), minimum wage, medium wage and maximum wage) There is a policy of equal opportunities, non-discrimination, freedom from harassment in the workplace, and supporting gender equality contained in the employment and HR policy document which was signed by the Director on 24 July 2023, namely: <ol style="list-style-type: none"> Strictly prohibit forms of sexual harassment and abuse of authority. Guarantee fair and equal treatment and non-discrimination between male and female workers, including in the recruitment, remuneration, employment and position processes by applying the same standards of fair and equal treatment in accordance with ILO Convention No. 100 concerning providing equal wages for male and female workers and ILO Convention No. 111 concerning discrimination in employment and positions.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> • <i>In the PP document CHAPTER II (Employment Relations) Article 10 (Promotion) which states "Promotion is an increase to a higher career level in accordance with the procedures and mechanisms established by the Employer by taking into account the needs of the company and the abilities of the Employees".</i> • <i>Has a Career Development Procedure, SOP Number: 028-PBA-HRD-SOP dated 01 September 2021 and has been approved by management. The purpose of this SOP is to provide an overview of the career development process implemented in the Company.</i> • Berkaitan dengan aspek produksi PT Bakayan Jaya Abadi telah menunjukan dokumen perencanaan pengelolaan hutan secara lestari, yaitu: dokumen perencanaan jangka panjang RKUPH Periode tahun 2022-2031 yang telah disahkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Dokumen perencanaan tahunan, yaitu RKTPh periode tahun 2021, 2022 dan 2023 yang disahkan secara <i>self approval</i> oleh Direktur PT Bakayan Jaya Abadi. PT Bakayan Jaya Abadi juga telah melakukan penilaian terhadap resiko pengelolaan terutama dampak yang ditimbulkan terhadap lingkungan sekitar akibat kegiatan pengelolaan hutan, yaitu sudah teridentifikasi dalam dokumen AMDAL PT Bakayan Jaya Abadi yang dibuat pada tahun 2010. • PT Bakayan Jaya Abadi telah mempunyai Prosedur Inventarisasi Hutan Tanaman, SOP Nomor: 06-BJA-PLN-SOP yang diterbitkan tanggal 01 Desember 2016 dengan tujuan melakukan penilaian yang berkesinambungan untuk kondisi tegakan hutan tanaman dan alat untuk menetapkan hasil dari target tanaman yang ditetapkan. PT Bakayan Jaya Abadi juga telah mempunyai prosedur Permanenan Sample Plot, SOP Nomor: 005-PBA-PLN-SOP yang diterbitkan tanggal 01 Desember 2016 dengan tujuan untuk memantau pertumbuhan tanaman dan hasil dengan cepat dari pengukuran ulang terhadap plot-plot pilihan. PT Bakayan Jaya Abadi juga telah melakukan pemetaan kawasan hutan yang penting secara ekologis dengan melakukan studi nilai konservasi tinggi, hasil studi menunjukkan dalam areal konsesi terdapat areal NKT 1, NKT 3, NKT 4, NKT 5 dan NKT 6 seluas 1.279,89 Ha (13,72%). Tersedia dokumen inventarisasi dan pemetaan yang komprehensif dan berkala terhadap sumberdaya hutan yang tertuang dalam dokumen: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Kajian Kekinian Aspek Sosial (Social Mapping) pada Wilayah Hutan Tanaman Industri Bekayan Jaya Abadi yang dilakukan tahun 2021. ✓ Identifikasi areal KBKT Tahun 2021. Didalamnya teridentifikasi lahan yang berkaitan dengan situs budaya setempat berupa bekas kampung tua yang telah ditinggalkan oleh penduduk asli seluas 94,98 Ha. ✓ Laporan Monev Konflik tahun 2020, 2021, 2022, dan 2023. Laporan ini berisi identifikasi areal konflik dengan masyarakat ✓ Laporan Pengelolaan Kegiatan Pemanfaatan HHBK yang digunakan masyarakat tahun 2023. HHBK yang dimanfaatkan masyarakat yaitu Ikan, Rotan, dan Durian ✓ Prosedur Batas Partisipatif, SOP Nomor: 019-BJA-SSL-SOP. Tanggal 1 Nopember 2018. Tujuannya adalah menghasilkan pengakuan wilayah masyarakat hukum adat dan wilayah kelola perusahaan. ✓ Prosedur Hasil Hutan Bukan Kayu, SOP Nomor: 017-BJA-SSL-SOP • PT Bakayan Jaya Abadi telah memiliki dokumen RKUPHHK-HTI periode tahun 2022-2031, disusun dengan pertimbangan kondisi penggunaan dan fungsi kawasan hutan yang terdiri dari Hutan Produksi (HP) seluas 9.252 ha, Hutan Produksi yang Dapat Dikonversi (HPK) seluas 86 ha dan Areal Penggunaan Lain seluas 6.137 ha (tabel 2), yang dituangkan dalam rencana penataan areal kerja (tata ruang) yang terdiri dari areal kawasan lindung, Areal budidaya swakelola dan Areal budidaya pola kemitraan. • PT Bakayan Jaya Abadi telah membuat rencana pengelolaan berupa dokumen rencana jangka panjang yaitu dokumen RKUPHHK-HTI periode tahun 2022-2031 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor: SK.540/MenLHK-PHPL/UHP/HPL.1/2/2021 tanggal 9 Februari 2021.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> • PT Bakayan Jaya Abadi telah memiliki Prosedur Hasil Hutan Bukan Kayu, SOP Nomor 017-BJA-SSL-SOP yang diterbitkan tanggal 01 November 2018 dengan tujuan mewujudkan keberadaan sumberdaya hutan yang berkualitas tinggi, memperoleh manfaat ekonomi, social dan ekologi yang maksimal dan lestari serta menjamin distribusi manfaatnya secara adil dan merata khususnya terhadap masyarakat yang tinggal di dalam dan disekitar hutan. Dalam laporan Pengelolaan Kegiatan Pemanfaatan HHBK yang digunakan Warga Masyarakat Tahun 2023 diperoleh informasi bahwa HHBK yang dimanfaatkan oleh masyarakat berupa Hasil Ikan, Rotan, dan Durian. • PT Bakayan Jaya Abadi dalam rencana pengelolaan hutan telah menentukan cara dan sarana untuk meminimalkan risiko degradasi dan kerusakan ekosistem hutan yang masih terpelihara dalam areal konsesi, yaitu dengan menerbitkan: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Prosedur Micro Planning, SOP No. 001-BJA-WS-SOP yang diterbitkan tanggal 01 Desember 2016. ✓ Proseur Harvesting Quality Assesment (HQA) dan Residual Wood Assesment (RWA) SOP No. 002-BJA-PLN-SOP tanggal 01 September 2022 ✓ Prosedur Panen Kayu hutan Tanaman, SOP Nomor: 003-BJA-WS-SOP tanggal 1 Desember 2016 • PT Bakayan Jaya Abadi dalam rencana pengelolaan jenis tanaman yang dikembangkan terutama jenis <i>Eucalyptus</i> spp telah mempertimbangkan hasil penelitian ilmiah yang diperoleh dari media sosial seperti Portal Publikasi Badan Litbang Kehutanan (http://ejournal.forda) dan Jurnal dari beberapa perguruan tinggi seperti jurnal IPB (https://ejournal.ipb.ac.id). • PT Bakayan Jaya Abadi telah memiliki alamat website: https://borneohijaulestari.com yang tersedia untuk umum, informasi dalam website diantaranya Kebijakan (perusahaan, Visi Misi), Human Resources (SDM. Training, Karir), Proses HTI, Sertifikasi (PHL, SMK3, IFCC, HCV dan SRAK), Teknologi Informasi dan Infrastruktur, Aktivitas (Perencanaan, Persiapan Lahan, Pembibitan, Penanaman, HSE Fire Sertifikat, R&D), namun informasi terkait rencana dan realisasi pengelolaan tahunan belum tersedia di website. • PT Bakayan Jaya Abadi telah mematuhi peraturan pemerintah terkait Sistem Verifikasi Legalitas dan Kelestarian (SVLK) yaitu telah memiliki sertifikat Pengelolaan Hutan Lestari dengan Nomor Sertifikat: 052.SPHPL.019-IDN berlaku 15 April 2022 s/d 14 April 2028 dari Lembaga Penilai PHL PT Trustindo Prima Karya dengan predikat Sedang. Pada tanggal 13 s/d 20 September 2023 telah dilakukan Penilkan Ke-1 S-PHL, dengan predikat Sedang. • PT Bakayan Jaya Abadi telah memiliki dokumen List Peraturan-peraturan yang diperoleh dari alamat website Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (jdih.menlhk.go.id) maupun website APHI (rimbawan.com). • PT Bakayan Jaya Abadi telah menunjukkan dokumen Laporan Pelaksanaan Pengecekan dan Pemeliharaan Pal/Patok TBT Tahun 2023 namun belum ditunjukkan bukti penyampaian Laporan pemeliharaan dan pengamanan batas areal konsesi sebagaimana telah diatur dalam PermenLHK No. 7 Tahun 2021 tentang Perencanaan Kehutanan, Pasal 127 terkait kewajiban melaksanakan pemeliharaan dan pengamanan batas areal kerja dan Pasal 128 bahwa Laporan setiap tahun disampaikan kepada Kepala BPKHTL . • PT Bakayan Jaya Abadi telah memiliki mekanisme atau prosedur yang diterapkan untuk melindungi hutan dari penebangan ilegal; pemukiman ilegal; perburuan ilegal; perambahan yang tercantum dalam Prosedur Perlindungan dan Pengamanan Hutan, SOP Nomor: 021-BJA-SSL, tanggal 03 Desember 2018. Ruang lingkup prosedur adalah mencakup kegiatan perlindungan hutan dari bahaya kebakaran hutan dan lahan, illegal logging, lahan berpindah, serangan hama penyakit, huru hara, serta ancaman lain yang efek negatif dan dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan. • PT Bakayan Jaya Abadi telah memiliki dokumen kebijakan yang mengakui dan menghormati hukum serta hak-hak adat yaitu berupa dokumen kebijakan sosial yang telah ditandatangani oleh direktur yang menyatakan "Melakukan Padiatapa (persetujuan atas dasar informasi diawal tanpa paksaan) atau FPIC (Free Prior and Informed Concern) untuk mengakui dan menghormati hak – hak masyarakat lokal dan masyarakat adat di dalam dan sekitar wilayah konsesi, dengan menerapkan azas keterbukaan, kesetaraan dan keadilan dalam proses pengambilan keputusan.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>Pengakuan dan penghormatan terhadap hukum serta hak-hak adat dan tradisional ini juga dituangkan dalam dokumen rencana pengelolaan hutan yaitu :</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Dokumen RKUPHHK HTI PT Bakayan Jaya Abadi Tahun 2022 – 2031 berisi: Areal Pola Kemitraan ✓ Dokumen RKTTPH tahun 2020-2023 : Areal Tanaman Kemitraan seluas 947,3 Ha. <p>Implementasi pengakuan hak masyarakat adat atau masyarakat setempat dalam hal kepemilikan, penggunaan lahan, dan sumberdaya hutan oleh PT Bakayan Jaya Abadi berupa pembangunan PHBM yang sudah terbagun seluas 947,9</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Bakayan Jaya Abadi telah melakukan kajian Kekinian Aspek Sosial (<i>Social Mapping</i>) pada Wilayah Hutan Tanaman Industri PT Bakayan Jaya Abadi yang dilakukan tahun 2021. Dalam Laporan ini teridentifikasi bahwa terdapat beberapa potensi PT Bakayan Jaya Abadi dengan masyarakat terutama masyarakat yaitu penyelesaian enclave lahan hutan/belukar yang milik masyarakat Desa Linggang Muara Batuq, revisi perjanjian (MoU) terkait luasan wilayah PHBM, dan perawatan jalan yang dilalui angkutan kayu di KM 6. <p>Tersedia prosedur Prosedur pengelolaan hutan pada areal terdapat hak kepemilikan adat dan tradisional berupa Prosedur Pengakuan hak-hak Dasar Masyarakat Adat & Masyarakat Setempat, SOP No. 003-BJA-SSL-SOP.</p> <p>Pada setiap Tahun RKT, dilaksanakan PADIATAPA berupa Sosialisasi terpadu di Desa-desa terkait RKT. Untuk RKT tahun 2020 dilaksanakan di Desa Marimun pada tanggal 20 Juni 2020 dan Desa Merayaq tanggal 8 Maret 2020. RKT tahun 2021 dilakukan di Desa Merayaq pada tanggal 18 Januari 2021 dan Desa Sakaq Lotoq pada tanggal 23 Februari 2021. RKT 2023 dilaksanakan di Desa Muara Batuq pada tanggal 24 Februari 2023. Sedangkan untuk sosialisasi terpadu tahun 2022 tidak dilakukan dikarenakan masih adanya larangan berkumpul karena Covid-19</p> <p>Hal-hal yang disampaikan pada Sosialisasi terpadu ini yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ RKT (aspek produksi, ekologi, sosial) ✓ Visi dan misi, kebijakan lingkungan, sosial, K3 serta tujuan perusahaan ✓ Kawasan lindung ✓ Program rencana kemitraan/PHBM dan CSR <p>Pada setiap kegiatan sosialisasi terpadu terdapat Berita Acara yang ditandatangani oleh Kepala Desa dimana sosialisasi dilaksanakan. Berdasarkan daftar hadir, sosialisasi dihadiri unsur: Aparat pemerintahan desa, Kepala Desa, perangat adat (Kepala Adat, sekretaris adat) dan masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat kebijakan Sumber Daya Manusia yang telah ditandatangani oleh direktur pada tanggal 24 Juli 2023 yang menyatakan: PT Bakayan Jaya Abadi berkomitmen untuk menyediakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, efisien, produktif dan kondusif disetiap lingkungan kerja bagi tenaga kerja karyawan perusahaan dan mitra kerja yang bekerjasama dengan perusahaan, sesuai dengan prinsip – prinsip dasar pekerja, menjamin dan melindungi hak – hak pekerja dan hak asasi manusia (HAM), dengan memastikan secara khusus bahwa: <ol style="list-style-type: none"> 1. Mematuhi setiap regulasi perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan Nasional yang berkaitan dengan ketenagakerjaan. 2. Menghormati deklarasi konvensi Organisasi Perburuhan Internasional tentang Prinsip dan Hak Dasar tenaga kerja yang telah diratifikasi oleh pemerintah Republik Indonesia. Hal ini tertuang dalam; <ol style="list-style-type: none"> a. Konvensi ILO No. 29 Tentang Penghapusan Kerja Paksa b. Konvensi ILO No. 87 tentang Kebebasan Berserikat dan Perlindungan Hak untuk Berorganisasi c. Konvensi ILO No. 98 Tentang Hak Berorganisasi dan Melakukan Perundingan Bersama d. Konvensi ILO No. 100 tentang Pemberian Upah Yang Sama Bagi Para Pekerja Pria dan Wanita e. Konvensi ILO No. 105 Tentang Penghapusan Semua Bentuk Kerja Paksa f. Konvensi ILO No. 111 tentang Diskriminasi Dalam Pekerjaan dan Jabatan g. Konvensi ILO No. 138 Tentang Usia Minimum Untuk Diperbolehkan Bekerja h. Konvensi ILO No.182 Tentang Pelarangan dan Tindakan Segera Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk anak.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>3. Mengoptimalkan proses perekrutan tenaga kerja yang berkompeten dan berkualitas sesuai dengan kebutuhan perusahaan dari masyarakat setempat yang diakui sesuai dengan hubungan ketenaga kerjaan dan ditetapkan melalui undang – undang.</p> <p>4. Menjamin keselamatan dan keselamatan tenaga kerja dalam bekerja.</p> <p>5. Tidak ada toleransi yang diberikan untuk Praktek atau Tindakan Kerja Paksa atau Kerja Terikat</p> <p>6. Memberikan Kebebasan Berserikat, Perlindungan Hak untuk Berorganisasi, Melakukan Perundingan Bersama demi terciptanya hubungan industrial yang harmonis</p> <p>7. Memberikan hak upah bagi para pekerja, artinya setiap pekerja berhak untuk dibayar yang telah diatur dalam undang-undang tentang ketenaga kerjaan dan pengupahan serta ketentuan kerja lembur sesuai dengan peraturan perundang – undangan berlaku</p> <p>8. Tidak ada toleransi yang diberikan untuk diskriminasi dalam pekerjaan, jabatan dan dalam bentuk apapun antara pekerja laki – laki dan perempuan yang terjamin adil dan setara, artinya tidak boleh ada driskiminasi dalam pekerjaan dan jabatan berdasarkan warna kulit, jenis kelamin, etnis, agama, gender dan disabilitas baik dalam sikap dan perlakuan maupun peluang dalam organisasi.</p> <p>9. Tidak ada toleransi yang diberikan untuk Pekerja Anak Atau Usia Kurang Dari 18 Tahun.</p> <p>10. Tidak ada toleransi yang diberikan untuk pelecehan dalam bentuk apapun dan penyalahgunaan wewenang.</p> <p>11. Memfasilitasi alat, bahan, transportasi untuk tenaga kerja dalam bekerja dengan aman, efisien dan produktif.</p> <p>12. Memfasilitasi tempat tinggal yang bersih, indah, aman, nyaman dan higienis.</p> <ul style="list-style-type: none"> PT Bakayan Jaya Abadi telah memiliki kebijakan K3 yang telah ditandatangani oleh Direktur (Paulo) pada tanggal 24 Juli 2023, yang menyatakan bahwa PT Bakayan Jaya Abadi berkomitmen penghasil dan penyedia bahan baku kayu secara berkelanjutan dengan memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3), lingkungan dan bahaya kebakaran. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku <p>PT Bakayan Jaya Abadi telah memiliki susunan kepengurusan P2K3 yang telah disahkan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur melalui SK nomor: KEP.566/1768/P2K3/PPK/DTKT/2022 tanggal 02 Juni 2022 dengan susunan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ketua (Johannes Saragih) Sekretaris (Muhammad Firgy Ferian) Anggota sebanyak (13 orang) <p>Terdapat perubahan susunan pengurus P2K3 yang sebelumnya ketua Johannes Saragih menjadi Edwin Perangin-Angin. Pihak PT Bakayan Jaya Abadi harus memperbaharui susunan pengurus P2K3 yang baru dan mendapat pengesahan dari Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Kalimantan Timur.</p> <p>PT Bakayan Jaya Abadi telah memiliki dokumen HIRDC nomor dokumen: EHS-003 yaitu tabel identifikasi bahaya dan penilaian resiko yang telah ditandatangani oleh pihak manajemen (direktur). Dokumen HIRADC telah melingkupi seluruh kegiatan infrastruktur, kantorm klinik, K3L, nursery, planning, plantation, security, store, dll.</p> <p>PT Bakayan Jaya Abadi telah memiliki prosedur Investigasi Kecelakaan Kerja, SOP nomor: 020-BJA-EHS-SOP terbit tanggal 01 September 2023. Prosedur ini disusun untuk memberikan petunjuk dalam investigasi kecelakaan yang terjadi terhadap karyawan dan/atau pekerja mitra perusahaan yang melakukan aktivitas kerja di areal konsesi PT Bakayan Jaya Abadi.</p> <p>Terdapat perjanjian kerjasama pelayanan Medical Check Up (MCU) Nomor: No.085/BJA-Leg/MCU/V/2023 tanggal 01 Mei 2023 dengan PT Cito Putra Utama yang telah ditandatangani oleh masing-masing pihak dengan jangka waktu sejak 01 Mei 2023 s/d 31 Desember 2024. Tindak lanjut dari perjanjian tersebut adalah adanya Surat Pernyataan Maksud/LOI nomor: 251/BJA/LOI/IX/2023 tanggal 12 September tentang rencana pelaksanaan MCU, jenis pemeriksaan, biaya, syarat kelengkapan, tata cara pembayaran, dll.</p> <ul style="list-style-type: none"> PT Bakayan Jaya Abadi telah menyediakan sarana dan a untuk pekerja di lapangan, jenis sarana dan prasarana yang telah disediakan berupa:

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Kantor (1 unit) 2. Kantor Nursery (1 unit) 3. Mes manajer (2 unit) 4. Mes Askep (3 unit) 5. Mes Asistem (4 unit) 6. Mes Keluarga (1 unit) 7. Mes mandor (4 unit) 8. Mes PKWT (3 unit) 9. Mesjid (1 unit) 10. Gereja (1 unit) 11. WC umum (5 unit) 12. Klinik (1 unit) 13. Rumah air isi ulang/RO (1 unit) 14. Dll. <ul style="list-style-type: none"> • PT Bakayan Jaya Abadi telah memiliki prosedur APD, SOP Nomor: 021-BJA-EHS-SOP terbit tanggal 01 Desember 2016. Prosedur ini bertujuan memberikan petunjuk baku untuk mengetahui kebutuhan Alat pelindung diri (APD) sesuai dengan jenis pekerjaannya dan sebagai petunjuk pemakaian dan pemeliharaan alat pelindung diri (APD), sehingga para karyawan yang bekerja dapat menggunakan APD yang sesuai dengan jenis dan kondisi pekerjaannya dan terhindar atau dapat melindungi dari bahaya di lingkungan kerjanya masing-masing. Telah memiliki standar pemakaian APD dalam operasional kegiatan yang merinci jenis pekerjaan dan jenis APD yang harus dipakai untuk setiap jenis pekerjaan. Fasilitas kesehatan untuk karyawan berupa pos kesehatan yang letaknya dekat kantor sebanyak 1 (satu) unit. Tenaga medis yang bertugas di pos kesehatan sebanyak 3 orang (1 orang dokter, 1 orang bidan dan 1 orang perawat). PT Bakayan Jaya Abadi telah memiliki kebijakan di dalam dokumen PP BAB VII Jamsostek Pasal 35 (Jamsostek) yang menyatakan "Pengusaha mengikut sertakan kayawan dalam program BPJS sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku". Terdapat bukti bayar BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan periode bulan September 2023. • PT Bakayan Jaya Abadi telah mematuhi peraturan perundang-undangan nasional atau perjanjian kerja bersama yang berlaku mengenai jam kerja, yaitu telah diatur dalam dokumen PP dalam BAB III Pasal 12 (Hari kerja dan waktu kerja). • Terdapat kebijakan ketenagakerjaan dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang telah ditandatangani oleh direktur pada tanggal 24 Juli 2023 yang menyatakan "Memberikan hak upah bagi para pekerja, artinya setiap pekerja berhak untuk dibayar yang telah diatur dalam undang-undang tentang ketenagakerjaan dan pengupahan serta ketentuan kerja lembur sesuai dengan peraturan perundang-undangan berlaku. Kebijakan pengupahan diatur dalam dokumen PP BAB V (Pengupahan) Pasal 20 dan 21 yang menyatakan "Pengusaha mengatur dan menetapkan sistem pemberian upah yang layak bagi Karyawan yang disesuaikan dengan status/ jabatan/ keahlian/ prestasi kerja/ kondite Karyawan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku". Pembayaran upah dilaksanakan 1 (satu) kali dalam sebulan yaitu pada akhir bulan takwim. Terdapat SK Gubernur Kalimantan Timur Nomor: 561/K.853/2022 tanggal 02 Desember 2022 tentang Penetapan UMK Kabupaten Kutai Timur tahun 2023 sebesar Rp. 3.551.179,24 dan berlaku sejak 01 Januari 2023. Telah memiliki struktur skala upah yang telah disahkan oleh HR Manager (Tjiu Pue Hui) pada tanggal 27 September 2023. Struktur upah menjelaskan skala upah berdasarkan grade (B1 s/d B5 dan C1), upah minimal, upah menengah dan upah maksimal) • Terdapat kebijakan kesempatan yang sama, nondiskriminasi, bebas dari pelecehan di tempat kerja, serta mendukung kesetaraan gender yang termuat dalam dokumen kebijakan ketenagakerjaan dan SDM yang telah ditandatangani oleh Direktur pada tanggal 24 Juli 2023 yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Melarang keras bentuk – bentuk pelecehan seksual dan penyalahgunaan wewenang.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>2. Menjamin perlakuan yang adil serta setara dan tidak melakukan diskriminasi antara pekerja laki – laki dan perempuan termasuk dalam proses perekrutan, pemberi upah, pekerjaan dan jabatan dengan cara menerapkan standar yang sama tentang perlakuan yang adil dan setara sesuai dengan konvensi ILO No.100 tentang pemberian upah yang sama bagi pekerja laki – laki dan perempuan dan konvensi ILO No.111 tentang diskriminasi dalam pekerja dan jabatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Di dalam dokumen PP BAB II (Hubungan Kerja) Pasal 10 (Promosi) yang menyatakan “Promosi adalah kenaikan ke jenjang karir yang lebih tinggi sesuai dengan prosedur dan mekanisme yang ditetapkan Pengusaha dengan memperhatikan kebutuhan perusahaan dan kemampuan Karyawan”. • Telah memiliki Prosedur Pengembangan Karir, SOP Nomor: 028-PBA-HRD-SOP tanggal 01 September 2021 dan telah disetujui oleh pihak manajemen. Tujuan dari SOP ini adalah untuk memberi gambaran tentang proses pengembangan karir yang diterapkan dalam Perusahaan.
3	6. Penunjang 6.Support	<ul style="list-style-type: none"> • <i>PT Bakayan Jaya Abadi has funding for sustainable forest management activities as stated in Independent Auditor Report No. No.00017/2.1024/AU.1/01/1119-7/1/IV/2023, dated 08 April 2023 from the Ojak Lumban Gaol Public Accounting Firm with an Unqualified Opinion</i> • <i>PT Bakayan Jaya Abadi has several procedures related to infrastructure, namely:</i> <ul style="list-style-type: none"> ✓ <i>Road Construction and Maintenance Procedures, SOP Number: 001-BJA-INF-SOP issued on 01 December 2016</i> ✓ <i>Procedures for Construction, Maintenance of Bridges and Culverts, SOP Number:: 001-INF-SOP, issued on 01 December 2016</i> ✓ <i>Road Maintenance Procedures, SOP Number:: 001-INF-SOP, issued on 01 December 2016.</i> • <i>PT Bakayan Jaya Abadi has carried out road construction, road, bridge and culvert maintenance activities.</i> • <i>There is an Organizational Structure based on the Decree of the Directors of PT Bakayan Jaya Abadi Number: 011/DIR/BJA/IX/2023 on September 8 2023, equipped with job descriptions for each field, for example: plantation manager, EHS & Certification Manager, Planning Department, Wood Supply Department, Infrastructure Department, Common Service Department, Nursery Department, Human Resources Department, Social Security License Department, etc.</i> • <i>PT Bakayan Jaya Abadi has a Workforce Training and Development Procedure Number: 025-BJA-HRD-SOP issued on 01 December 2022.</i> • <i>In 2022, from the plan of 20 types of training with a total of 122 participants, 20 types of training with a total of 127 participants will be realized.</i> • <i>In 2021, from the planned 16 types of training with a total of 48 participants, 16 types of training were realized with a total of 53 participants.</i> • <i>There are training records for employees as proven by ownership of training certificates, namely:</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>IFCC training certificate which was held on 21-23 February 2023 in collaboration with 4 IFCC people.</i> 2. <i>Competency certificate for the person responsible for controlling water pollution which will be implemented on November 15 2022-2023 in collaboration with the National Professional Certification Agency. Irwan Alfiya.</i> 3. <i>Certificate of competency in operating hazardous waste management installations which will be implemented on November 15 2022-2023 in collaboration with the National Professional Certification Agency. Muhammad Firgy Ferian.</i> 4. <i>Operational permit letter training certificate which will be held on 05-08 September 2022. Irfan Kurniawan with certificate number: 5/1309070323/AS.01.04/ III2023 dated 07 March 2023.</i> 5. <i>Certificate of forest and land fire control training for Manggala Agni which was held on 18-25 January 2022 in collaboration with the Environmental and Forestry Human</i>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>Resource Training Center of the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia for 30 people.</p> <ul style="list-style-type: none"> PT Bakayan Jaya Abadi has a Communication and Information Procedure, SOP number: 023-BJA-SSL-SOP issued on September 20 2023. The purpose of this procedure is to regulate all communication and information activities with stakeholders, especially the community and local government so that company activities can run effective, in accordance with the principles of sustainability. <p>Based on the results of interviews with the Head of Sakaq Lotoq Village and the Head of Merayaq Village, information was obtained that the company had built effective and sustainable communication and consultation with the community so that if problems occurred in the field they could be resolved well.</p> <ul style="list-style-type: none"> PT Bakayan Jaya Abadi has an SOP for Handling Claims, Complaints, Requests for Assistance and Illegal Logging document number: 001-BJA-SSL-SOP issued on 20 September 2023. The purpose of this procedure is as a reference for the Social, Security & License Sector including Handling Claims, Complaints, Requests for Assistance, Illegal Logging. By having a clear process, it is hoped that problems related to the company can be handled appropriately and resolved quickly, so that these problems do not develop and hamper the operational activities of the PT Bakayan Jaya Abadi HTI Company. <p>PT Bakayan Jaya Abadi also has a conflict resolution procedure document number: 018-BJA-SSL-SOP published on November 1 2018. The scope of this land conflict resolution procedure is prepared with the scope</p> <ol style="list-style-type: none"> Mapping land conflicts as one of the stages in land conflict analysis, Preparation of strategies and work plans for resolving land conflicts, Implementation of land conflict resolution work plans, Monitoring, evaluation and reporting system for land conflict resolution, and System for updating land conflict data and information. <p>PT Bakayan Jaya Abadi also has a conflict resolution institution based on the Decree of the Directors of PT Bakayan Jaya Abadi Number: 001/DIR/BJA/VIII/2022 dated 10 August 2022.</p> <ul style="list-style-type: none"> PT Bakayan Jaya Abadi has a Recording Document Control Procedure, SOP No. 032-BJA-EHS-SOP issued on June 30 2022. <p>PT Bakayan Jaya Abadi has shown tax documents and short-term operational documents/RKTPH for the last 5 (five) years, namely RKTPH 2023, 2022, 2021, 2020 and 2019 and tax documents for 2020-2022.</p> <ul style="list-style-type: none"> PT Bakayan Jaya Abadi telah memiliki pendanaan untuk kegiatan pengelolaan hutan lestari sebagaimana tercantum dalam Laporan Auditor Independen No. No.00017/2.1024/AU.1/01/1119-7/1/IV/2023, tanggal 08 April 2023 dari Kantor Akuntan Publik Ojak Lumban Gaol dengan Opini Wajar Tanpa Pengecualian <p>PT Bakayan Jaya Abadi telah memiliki beberapa prosedur terkait Infrastruktur yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> ✓ Prosedur Pembuatan dan Perawatan Jalan, SOP Nomor: 001-BJA-INF-SOP yang diterbitkan tanggal 01 Desember 2016 ✓ Prosedur Pembuatan, Perawatan Jembatan dan Gorong-gorong, SOP Nomor:: 001-INF-SOP, yang diterbitkan tanggal 01 Desember 2016 ✓ Prosedur Road Maintenance, SOP Nomor:: 001-INF-SOP, yang diterbitkan tanggal 01 Desember 2016. <p>PT Bakayan Jaya Abadi telah melaksanakan kegiatan Pembuatan jalan, Perawatan Jalan, Jembatan dan Gorong-gorong.</p> <p>Terdapat Struktur Organisasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bakayan Jaya Abadi Nomor: 011/DIR/BJA/IX/2023 pada tanggal 08 September 2023 dilengkapi dengan job description untuk masing-masing bidang, misalnya: plantation manager, EHS & Certification Manager, Planning Departement, Wood Supply Departement, infrastruktur Departement, Common Service Departement, Nursery Departement, Humman Resources Departement, Social Security License Departemen, dll.</p>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> • PT Bakayan Jaya Abadi telah mempunyai Prosedur Pelatihan dan Pengembangan Tenaga Kerja Nomor: 025-BJA-HRD-SOP terbit tanggal 01 Desember 2022. Tahun 2022 dari rencana 20 jenis pelatihan dengan jumlah peserta sebanyak 122 orang, terealisasi sebanyak 20 jenis pelatihan dengan jumlah peserta sebanyak 127 peserta Tahun 2021 dari rencana 16 jenis pelatihan dengan jumlah peserta sebanyak 48 orang, terealisasi sebanyak 16 jenis pelatihan dengan jumlah peserta sebanyak 53 peserta. Terdapat rekaman pelatihan kepada karyawan yang dibuktikan dengan kepemilikan sertifikat pelatihan, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sertifikat pelatihan IFCC yang dilaksanakan pada tanggal 21-23 Februari 2023 bekerjasama dengan IFCC sebanyak 4 orang. 2. Sertifikat kompetensi penanggung jawab pengendalian pencemaran air yang dilaksanakan pada tanggal 15 November 2022 2023 bekerjasama dengan Badan Nasional Sertifikasi Profesi an. Irwan Alfia. 3. Sertifikat kompetensi pengoperasian instalasi pengelolaan Limbah B3 yang dilaksanakan pada tanggal 15 November 2022 2023 bekerjasama dengan Badan Nasional Sertifikasi Profesi an. Muhammad Firgy Ferian. 4. Sertifikat pelatihan SIO yang dilaksanakan pada tanggal 05-08 September 2022 an. Irfan Kurniawan dengan nomor sertifikat: 5/1309070323/AS.01.04/ III2023 tanggal 07 Maret 2023. 5. Sertifikat pelatihan pengendalian kebakaran hutan dan lahan bagi manggala agni yang diselenggarakan pada tanggal 18-25 Januari 2022 bekerjasama dengan Pusdiklat SDM Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia sebanyak 30 orang. • PT Bakayan Jaya Abadi telah memiliki Prosedur Komunikasi dan Informasi, SOP nomor: 023-BJA-SSL-SOP terbit tanggal 20 September 2023. Tujuan prosedur ini untuk mengatur semua kegiatan komunikasi dan Informasi dengan para stakeholder khususnya masyarakat dan pemerintah setempat agar kegiatan perusahaan dapat berjalan efektif, sesuai dengan prinsip-prinsip sustainability (keberlanjutan). Berdasarkan hasil wawancara dengan dengan Kepala Desa Sakaq Lotoq dan Kepala Desa Merayaq diperoleh informasi bahwa pihak perusahaan telah membangun komunikasi dan konsultasi yang efektif dan berkelanjutan dengan masyarakat sehingga apabila terjadi permasalahan di lapangan dapat diselesaikan dengan baik. • PT Bakayan Jaya Abadi telah memiliki SOP Penanganan Tuntutan, Keluhan, Permohonan Bantuan dan Pembalakan Liar nomor dokumen: 001-BJA-SSL-SOP terbit tanggal 20 September 2023. Tujuan dari prosedur ini adalah sebagai acuan untuk Bidang Social, Security & License meliputi Penanganan Klaim, Keluhan, Permohonan Bantuan, Pembalakan Liar. Dengan adanya proses yang jelas, diharapkan agar masalah-masalah yang terkait dengan perusahaan dapat ditangani dengan tepat dan diselesaikan dengan singkat, sehingga permasalahan tersebut tidak berkembang dan menghambat kegiatan operasional Pengusahaan HTI PT Bakayan Jaya Abadi. PT Bakayan Jaya Abadi juga telah mempunyai prosedur penyelesaian konflik nomor dokumen: 018-BJA-SSL-SOP terbit tanggal 01 November 2018. Ruang lingkup prosedur penyelesaian konflik lahan ini disusun dengan ruang lingkup <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemetaan konflik lahan sebagai salah satu tahapan dalam analisa konflik lahan, 2. Penyusunan strategi dan rencana kerja penyelesaian konflik lahan, 3. Pelaksanaan rencana kerja penyelesaian konflik lahan, 5. Sistem monitoring, evaluasi, dan pelaporan penyelesaian konflik lahan, dan 6. Sistem pemutakhiran data dan informasi konflik lahan. PT Bakayan Jaya Abadi juga telah memiliki kelembagaan resolusi penyelesaian konflik berdasarkan SK Direksi PT Bakayan Jaya Abadi Nomor: 001/DIR/BJA/III/2022 tanggal 10 Agustus 2022. • PT Bakayan Jaya Abadi telah memiliki Prosedur Kontrol Dokumen Rekaman, SOP No. 032-BJA-EHS-SOP yang diterbitkan tanggal 30 Juni 2022.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>PT Bakayan Jaya Abadi telah menunjukan dokumen Perpajakan dan dokumen operasional jangka pendek/RKTPH 5 (lima) tahun terakhir yaitu RKTPH 2023, 2022, 2021, 2020 dan 2019 dan dokumen perpajakan tahun 2020-2022.</p>
4	7. Operasional 7. Operation	<ul style="list-style-type: none"> • <i>PT Bakayan Jaya Abadi has demonstrated the availability of documents stating that it maintains or improves forests and environmental services as well as maintains or increases the economic, ecological and social cultural value of forest resources. To increase the economic, ecological and social value as well as maintaining forest resources, rehabilitation activities have been carried out in several conservation areas, monitoring the closure of protected areas based on Composite Sentinel Image Landsat Image ETM+ Band 524, Path/Row 117/60 in 2022, carrying out monitoring activities environment and maintaining or improving forests related to Social and Cultural Forest Resources, in the form of Identification and Mapping of the existence of areas that are community livelihood resources (NTFPs), which are listed in the 2023 Management Report on Non-Timber Forest Product Utilization Activities (NTFPs) Used by Community Members .</i> • <i>PT Bakayan Jaya Abadi has implemented the THPB silviculture system where all planted trees are cut down and replanted in the cut down area according to the type of tree cultivated. In an effort to protect the quality of forest resources and the ability of forests to store and absorb carbon in the medium and long term, protected areas have been allocated in the form of KPPN and rivarian zone whose authenticity is maintained and maintained. To identify areas with high carbon stock, PT Bakayan Jaya Abadi plans to conduct a high carbon stock study in collaboration with consultants.</i> • <i>In forest management efforts that contribute directly to reducing greenhouse gas emissions and efficient use of resources, PT Bakayan Jaya Abadi is still planning to conduct high carbon stock identification studies, GHG emissions calculations, GHG emission source identification, and emissions mitigation plans GHG.</i> • <i>The high carbon stock identification study was carried out in collaboration with consultant PT Ecositrop which is planned to be carried out in December 2023. There is evidence of the Cooperation Agreement between PT Bakayan Jaya Abadi and PT Ecositrop, Number: 124/BJA-Leg/HCS/X/2023 dated 4 October 2023.</i> • <i>Based on the results of field verification, PT Bakayan Jaya Abadi has implemented GHG emission mitigation actions in the form of rehabilitation and enrichment of rivarian zone areas with high carbon stock. Observations were carried out at the Batuq rivarian zone at coordinates 00° 00' 51.50" N and 115° 56' 01.10" E with Meranti, Durian, Sengkuang, Cempaedak and Tengawang types with varying growth conditions.</i> • <i>PT Bakayan Jaya Abadi has a land cover map:</i> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>In 2011 with an area of Secondary Dry Land Forest cover of 2,614.4 Ha.</i> 2) <i>In 2016, the Secondary Dry Land Forest cover area was 2,934 Ha</i> 3) <i>In 2018, the Secondary Dry Land Forest cover area was 3,182 Ha</i> • <i>Land cover covered in 2018 was inspected by the Directorate of Forest Resources Inventory and Monitoring on 17 May 2018 in accordance with Number 249/IPSDH/PSDH/PLA.1/5/2018, with land cover in the form of:</i> <ol style="list-style-type: none"> a. <i>Secondary Dry Land Forest: 3,182 Ha</i> b. <i>Old Thicket: 2,409 Ha</i> c. <i>Swamp Old Thickets: 611 Ha</i> d. <i>Young Thickets and Shrubs: 6,512 Ha</i> e. <i>Plantation: 1,000 Ha</i> f. <i>Open Land: 1,547 Ha</i> g. <i>Cloud Covered: 214 Ha</i> • <i>Based on Compartment Register data as of September 2023, PT Bakayan Jaya Abadi has a plantation area of 6,564 ha. The results of the 2018 coverage Land Cover Map Overlay with the Plant Area Map show that there is a plant area of 1,872 ha (Non IFCC) built in the Secondary Dry Land Forest area, while a plant area of 4,691 ha (IFCC) was built in an area</i>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>with unproductive land cover in the form of old thickets, old thickets of swamps, young thickets and bushes and open ground.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Based on the results of the High Conservation Value study, it is known that in the PT Bakayan Jaya Abadi area there are HCV 3 or rare or endangered ecosystems, namely Riparian Conservation Areas and based on the results of document verification and field observations in the PT Bakayan Jaya Abadi area there are no afforestation activities. Based on field observations, HCV 3, in the form of a Riparian Conservation Area, is still intact and left in its original natural condition. • Based on land cover data, it shows that there are no degraded areas in the concession area. However, to maintain and improve the health and vitality of the forest ecosystem, PT Bakayan Jaya Abadi has carried out rehabilitation activities in conservation areas in accordance with the document Minutes of Protected Area Enrichment Activities Number: 10/HSE/BJA/VIII/2022 dated 6 August 2022 at The Batuq Rivarian Zone covers an area of 2 Ha with 150 Meranti plants, 200 Durian plants, 200 Sengkuang plants, 150 Cempedak plants and 100 Tengkawang plants. • PT Bakayan Jaya Abadi in its long-term management plan contained in the RKUPHHK-HT document of PT Bakayan Jaya Abadi for the 2022-2031 period has allocated protected areas to maintain adequate genetic, species and structural diversity to improve forest health and vitality against various factors. adverse environments and strengthen natural regulatory mechanisms. Several protected areas within the PT Bakayan Jaya Abadi area are: <ol style="list-style-type: none"> 1. KPPN covers an area of 349.94 Ha 2. Rivarian Zone area of 902.37 Ha <p>PT Bakayan Jaya Abadi has also carried out flora and fauna management through periodic Flora and Fauna Identification activities every year on the Rivarian Zone as outlined in the PT Bakayan Jaya Abadi Flora and Fauna Identification Report for 2022.</p> • PT Bakayan Jaya Abadi has a policy that prohibits the use of fire in sustainable forest management, which is contained in the Forest and Land Fire Prevention and Management Policy document signed by the Director of PT Bakayan Jaya Abadi on June 1 2023. Based on the results of field verification in Compartment C 012 Block RKT 2023 at coordinates 000 01' 09.0" South Latitude and 1150 55' 04.7" East Longitude, it is known that at this location there were no signs of the use of fire in land preparation. Based on the results of interviews with the logging department, it is known that for land preparation there is no use of fire. Land preparation is carried out mechanically using an excavator to create piles and scatter logging waste. • PT Bakayan Jaya Abadi has Forest and Land Fire Control procedures, SOP No. 017-BJA-EHS-SOP Revision 1 dated 03 July 2023. This SOP refers to and is in accordance with the Minister of Environment and Forestry Regulation Number: P.32/Menlhk/Setjen/Kum.1/3/2016. • In anticipation of overcoming and controlling forest and land fires, PT Bakayan Jaya Abadi has human resources to control forest and land fires, namely having an Organizational Structure for Controlling Forest and Land Fires, including 2 (two) core teams, a support team and an assistance team which involved fire care communities from 2 (two) villages, namely Muara Batuq Village and Sakak Lotoq Village. Most of the Core Team Personnel have taken part in Forest and Land Fire Control training for Manggala Agni 1 (Fire Crew 1) Batch I which was held by the Samarinda Environmental and Forestry Education and Training Center, on January 18 - February 25 2022. <p>Based on verification of the facilities and infrastructure for controlling forest and land fires at the equipment warehouse, it is known that the facilities and infrastructure for controlling forest and land fires owned by PT Bakayan Jaya Abadi are in accordance with the requirements in articles 52 to 60 of PermenLHK Number P.32 of 2016 And based on the results of checking the equipment is in good condition and completely ready for use. Inspection of forest and land fire equipment is carried out routinely once a month, and is documented in the monthly forest and land fire equipment inspection report. Meanwhile, monitoring and evaluation of forest and land fires is carried out once a year.</p> <p>PT Bakayan Jaya Abadi has utilized forest and land fire monitoring technology including hotspot monitoring via the KLHK Web - SIPONGI, LAPAN, NOAA, SNPP, etc.</p>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p><i>PT Bakayan Jaya Abadi has also carried out monthly forest and land fire reports via the SIPONGI Application, and based on the SIPONGI System Performance Assessment for September 2023, it has a performance score with a Fairly Compliant score of 80%.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>PT Bakayan Jaya Abadi has conducted a study regarding the selection of <i>Acacia crassicaarpa</i> and <i>Eucalyptus pellita</i> as the main crops cultivated. PT Bakayan Jaya Abadi has conducted a study and outlined it in the Research and Development Study Report regarding Determining Species to be planted at PT Borneo Hijau Lestari (BHL Group). The aim of this study is to determine the plant species that will be planted at PT Borneo Hijau Lestari Group and the companies under its auspices, including: PT Santan Borneo Abadi, PT Mahakam Persada Sakti, PT Permata Hijau Khatulistiwa, PT Permata Borneo Abadi, PT Bakayan Jaya Abadi, PT Dharma Hutani Makmur, and partner company PT Inhutani Unit I Long Nah based on silviculture studies.</i> <p><i>Based on the study report, the conclusions are as follows:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>The species <i>Eucalyptus pellita</i> and <i>Acacia crassicaarpa</i> are in accordance with the needs of the pulp and paper industry as a goal for HTI development at PT BHL because they have fast growing characteristics, have suitable tree form qualities, are easy to debark, and has wood properties that are equally within the range of needs in the pulp and paper industry.</i> 2. <i>This species is suitable for planting in the PT BHL Group area and there are no environmental obstacles that could cause planting failure and the silviculture techniques starting from the process of making seeds, planting, maintaining plants all require intensive silviculture measures to obtain high productivity.</i> 3. <i>This species has sufficient sources of genetic material available both internally and from external parties (suppliers) including from Forestry Research and Development institutions.</i> 4. <i>This species has the potential for interference from pests and diseases that can damage/kill plants, but in general if integrated pest and disease control is implemented, then plant damage can be reduced to an economic threshold level.</i> <ul style="list-style-type: none"> • <i>PT Bakayan Jaya Abadi has several procedures related to maintenance, harvesting and transportation techniques to minimize damage to trees and/or soil, in the activities: Pre Harvesting, Process Harvesting, and Post Harvesting, as follows:</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Microplanning Procedure SOP No. 012-BJA-PLN-SOP, which was issued on December 1 2016</i> 2. <i>Plantation Forest Timber Harvesting Procedures SOP No. 003-BJA-WS-SOP, which was issued on 01 December 2016.</i> 3. <i>Timber Transport Procedures SOP No. 006-BJA-WS-SOP, which was issued on 01 December 2016</i> 4. <i>Residual Wood Assessment Procedure SOP No. 003-BJA-PLN-SOP, which was issued on September 1, 2022</i> 5. <i>Post-Harvest RIL Work Instructions, WI No. 005-BJA-WS-WI, which was issued on December 1, 2016</i> • <i>PT Bakayan Jaya Abadi has documented procedures for Management of Toxic Hazardous Materials (B3), namely procedures for Guidelines for Storage of Chemical Materials and Containers for Used Chemical Materials, SOP Number: 010-BJA-EHS-SOP Revision 01 dated 2 December 2021, SOP approved by Director. These procedures include the creation of storage areas, mixing areas, storage areas for used pesticide packaging, rules for storing pesticides and used pesticide packaging and work procedures in pesticide storage warehouses.</i> <p><i>PT Bakayan Jaya Abadi has a documented procedure for Management of Hazardous Toxic Waste (B3), namely the B3 Waste Storage Guidelines procedure, SOP Number: 009-BJA-EHS-SOP Revision 01 dated 2 December 2021. The SOP includes handing over B3 waste to the PIC, temporary storage place for hazardous waste, storage time for hazardous waste and consideration of Occupational Safety and Health and the environment.</i></p>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> • <i>Based on the results of field observations and verification, PT Bakayan Jaya Abadi has currently carried out logging and land preparation. And there is the use of chemical pesticides for plant maintenance activities from weeds and treating pests and diseases in plantation crops and in nurseries.</i> <i>PT Bakayan Jaya Abadi also has several procedures related to plant pests and diseases, namely:</i> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Plant Pest and Disease Monitoring Procedures, SOP Number: 001-BJA-RND-SOP dated 01 December 2016</i> 2. <i>Seeding Operation Procedure (Acacia Seedling) SOP Number: 001-BJA-NSY-SOP dated 1 December 2016</i> 3. <i>Seeding Operation Procedures (Eucalyptus Seedling) SOP Number: 002-BJA-NSY-SOP dated 1 December 2016</i> 4. <i>Acacia mangium Seeding Procedures SOP Number: 003-BJA-NSY-SOP dated 1 December 2016</i> 5. <i>Procedures for Controlling and Handling Termite Pests in the Field, SOP Number: 005-BJA-RND-SOP dated 27 March 2023</i> <i>One way to avoid or minimize the use of chemical pesticides is by implementing appropriate silvicultural alternatives. The silviculture system applied is the TPHB system by selecting different types of plants, namely Acacia sp and Eucalyptus sp. Apart from that, there is also the use of Chery Glue to trap insects that disturb plants in nurseries.</i> • <i>In the use of pesticides, PT Bakayan Abadi has a policy that prohibits or limits the use of pesticides, which is contained in the Policy for the Use of Pesticides and Other Dangerous Chemicals dated 01 June 2022 which was signed by the Director. In the policy document, it is explained that PT Bakayan Jaya Abadi complies with every legal regulation and other relevant requirements at the local and national level and various international conventions that have been ratified by the government of the Republic of Indonesia and does not use and store pesticides that are prohibited according to the regulations of the government of the Republic of Indonesia and standards. certification (PEFC/IFCC and others).</i> • <i>In an effort to increase plant growth, PT Bakayan Jaya Abadi has fertilized Acacia and Eucalyptus plants with several types of fertilizer, namely TSP, ZA, KCL SP36, NPK, etc. The dose of fertilizer used is in accordance with the regime recommended by the RnD department.</i> <i>Analysis and mitigation of the environmental impacts of operational activities is available, where the impacts resulting from fertilization activities have been studied and mitigation has been determined both technically and in a social approach, which is outlined in the Inorganic Fertilizer Impact Study Report on Water Quality in the PT Bakayan Jaya Abadi HTI Area.</i> • <i>PT Bakayan Jaya Abadi has published guidelines for implementing the Artificial Regeneration Clearcutting silviculture system to build long-term stands using clearcutting harvesting techniques.</i> • <i>PT Bakayan Jaya Abadi has a plantation area of 6,564 Ha and the trees planted based on Riap's measurement results can optimally be harvested at 4 - 6 years of age so that the annual harvest area for sustainable production is 1,094 ha to 1,641 ha</i> <i>PT Bakayan Jaya Abadi has published the 2023 RKTPH with a target of utilizing cultivated wood forest products covering an area of 1,368 ha with a production target of 109,695 m³. The area planned for harvest is in accordance with the area of sustainable production levels.</i> <i>Of the target area of 1,368 Ha, there is a conversion area after 31 December 2010 of 401.36 ha in Zone C with 25 plots (031-33; 35-38, 44-46, 50-52, 59-60, 69-70, 73, 337, 339 and 439).</i> • <i>PT Bakayan Jaya Abadi has issued LHP for Planted Forest Timber from June 2023 to October 2023 totaling 12 (twelve) LHP documents with a volume of 65,890.59 m³ and has issued 7 (seven) SKSHH documents for PT Balikpapan Chip Lestari as many as 24,525.51 m³. In the Forest TPK there is a wood stock of 16,702.37 m³ and in the Antara Merayaq TPK there is a stock of 24,662.71 m³. The results of field observations at the Forest TPK at coordinates 00 01' 45.0" S and 115 053' 04.8" E showed a pile of wood in plot C 368 where</i>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>measurements had been taken. The company has shown documents related to the Hand Over Area (HOA) on plots C063 and C049 where the Harvesting Quality Assessment (HQA) measurement results were 2.9 and 3.0 and Residual Wood Assessment (RWA) were 2.4 and 2.1 m³/ha, has met the graduation standards for planting to be carried out.</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Bakayan Jaya Abadi has procedures for tracking and tracing the production of plantation timber forest products, namely: <ol style="list-style-type: none"> 1. Timber Transport Procedures, SOP No. 006-BJA-WS-SOP was issued on 01 December 2016 2. Chain of Custody (CoC) Procedure, SOP No. 007-BJA-WS-SOP was issued on 01 December 2016 3. SOP for Measuring, Marking, Separating, Transporting and Tracing Wood No. 008-BJA-WS-SOP was issued on 01 December 2016 4. SOP for Timber Administration No. 009-BJA-WS-SOP was issued on 01 December 2016 • PT Bakayan Jaya Abadi has Road Construction and Maintenance Procedures, SOP Number: 001-BJA-INF-SOP dated 01 December 2016, Procedures for Construction, Maintenance of Bridges and Culverts, SOP Number: 002-BJA-INF-SOP dated 16 December 2016 and Road Maintenance Operational and Maintenance Procedures, SOP Number: 003-BJA-INF-SOP dated 2016, infrastructure building and maintenance activities are under the responsibility of the Assistant Head of Infra. PT Bakayan Jaya Abadi has built and maintained road, bridge and culvert infrastructure, and has created an R2 – BJA work monitoring map. • PT Bakayan Jaya Abadi has allocated several protected areas for maintenance, conservation or enhancement of biodiversity at the landscape, ecosystem and genetic levels, consisting of: <ol style="list-style-type: none"> 1. KPPN covers an area of 349.94 Ha 2. Rivarian zone cover an area of 902.37 Ha • PT Bakayan Jaya Abadi does not exploit protected, threatened or endangered plant and animal species for commercial purposes. PT Bakayan Jaya Abadi in its wood utilization activities consists of types of wood plants, namely <i>Acacia sp</i> and <i>Eucalyptus pellita</i>. Where the types of tree species are plantation forest plantations and are not protected, threatened or in danger of extinction based on the IUCN Red List, CITES Appendix or Minister of Environment and Forestry Regulation Number P.106/MENLHK/SETJEN/ KUM.1/12/2018. • PT Bakayan Jaya Abadi has allocated protected areas as habitats for protected, endemic, rare and endangered flora and fauna, as planned in the long-term planning document (RKUPPHK-HT PT Bakayan Jaya Abadi for the 2022-2031 period). • PT Bakayan Jaya Abadi has built a Nursery for the needs of seeds to be planted, Achievements of Activities at the PT Bakayan Jaya Abadi Nursery in 2022 are as follows: <ol style="list-style-type: none"> 1. Acra Seeds: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Total Sowing Target 12,234,240 ✓ Actual Sowing Number 11,217,248 ✓ Target achievement of 92% 2. Mangium Seed <ul style="list-style-type: none"> ✓ Total Sowing Target 7,155,360 ✓ Actual Sowing Number 8,874,928 ✓ Target achievement of 124% • PT Bakayan Jaya Abadi before issuing SK.393/MENLHK/SETJEN/HPL.3/4/2023, dated 18 April 2023 concerning changes to the concession area from 15,472 ha to 9,055 ha. Of the total concession area of 9,055 ha, 6,708 ha can be planted, of which the area is located in Block I. Progress of Planting Activities in 2022: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Crops up to 31 December 2021: 6,212 ha ✓ Realization of planting in 2022: 351 ha ✓ Total Plant Area to date: 6,563 ha

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> <p>• <i>In selecting the Eucalyptus pellita and Acasia crassicarpa species, PT Bakayan Jaya Abadi has carried out scientific studies and evaluations to avoid and minimize impacts on the ecosystem and its genetic integrity. There is a Report on the Study of the Impact of the Existence of Eucalyptus and Acacia Plant Species on the Ecosystem in the PT Borneo Hijau Lestari (BHL Group) Area.</i></p> <p><i>Based on the results of this study, the results in areas planted with acacia still show the possibility of gradual regrowth of local plant species. Competition between local species and exotic species is not a cause for concern. Due to the discovery of regeneration of local species in the acacia forest area.</i></p> <p><i>Eucalyptus species have the potential to have a positive impact on the physical-chemical properties of soil. Recent evidence from the literature shows that Eucalyptus sp does not always have a negative impact on topsoil retention and soil nutrient availability. If Eucalyptus species are planted correctly, they can be used as shelter for some types of shrubs or understory plants.</i></p> <p><i>The study also covers micro and macro climate, hydrology, soil erosion, competition and other interactions with flora and fauna, social impacts and vulnerability to fire.</i></p> <p>• <i>PT Bakayan Jaya Abadi has a written policy document regarding the prohibition of the use of plant species originating from genetic engineering, which is contained in the Commitment to the Implementation of Germplasm Conservation document dated June 1 2022, signed by the Director. In the policy document, it is explained in point 1. Prohibiting the use of plant types originating from genetic engineering.</i></p> <p><i>The types of plants that are being developed and will be planted in the HTI area are Acacia mangium, Acasia crasicarpa and Eucapytus pelita whose seeds come from purchases from seed suppliers in Riau Province which are equipped with a Forest Plant Seed Source Certificate and are not the result of genetic engineering. There are several Forest Plant Seed Source Certificates issued by the Forest Plant Seed Technical Implementation Unit (UPT) of the Riau Province Environment and Forestry Service.</i></p> <p>• <i>Steps that have been taken by PT Bakayan Jaya Abadi to maintain the ecosystem are by accelerating HTI development in designated non-forest areas, using superior seeds to accelerate land cover, using fertilization and land preparation and increasing Conservation areas</i></p> <p>• <i>In an effort to minimize and mitigate impacts and damage to ecosystems in infrastructure construction activities, especially towards rare, sensitive or genetically protected ecosystems as well as considering the presence of threatened species or other key species, especially in migration patterns, PT Bakayan Jaya Abadi has allocated protected areas in its area in accordance with the latest PBPH Decree, namely:</i></p> <ol style="list-style-type: none"> <i>1. KPPN covers an area of 349.94 Ha</i> <i>2. Rivarian zone cover an area of 902.37 Ha</i> <p><i>PT Bakayan Jaya Abadi has also carried out marking and maintenance of protected area boundaries and rehabilitation planting in the Batuq Rivarian Zone..</i></p> <p>• <i>Based on the results of document verification of the Biodiversity Monitoring and Evaluation report at PT Bakayan Jaya Abadi, there was no population explosion (overpopulation) of a species that could affect forest regeneration and growth and biodiversity.</i></p> <p>• <i>PT Bakayan Jaya Abadi has procedures related to not felling dead trees that are still standing or have fallen and trees with holes, which are contained in the Mineral Land Preparation Procedure, SOP Number: 002-BJA-PLT-SOP, Revision 01 dated September 1 2023. In this procedure, in Sub Chapter 4.1.1. Ex Heavy Thicket is mentioned in the third bullet: Wood that has no economic value in the form of stands of dead trees that are still standing, is not cut down.</i></p> <p><i>PT Bakayan Jaya Abadi has identified the existence of dead trees that are still standing, with holes, and old groves and stated this in the PT Bakayan Jaya Abadi Tree/Stand Identification Report for 2023.</i></p> <p><i>This study was carried out by means of observation and identification carried out in several compartments. Based on the results of this study, it is known that there are dead trees that are still standing and have holes left in them.</i></p>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>Based on observations in the field, there are several dead trees that are still standing, and hollow trees that have been left, for example, dead trees are still standing in compartment C 012 at coordinates 00° 01' 09.0" LS; 115° 55' 04.7" East Longitude and in compartment C 044 at coordinates 00° 01' 18.3" South Latitude; 115° 55' 20.0" E and around Security Post Km 28 at coordinates 00° 02' 11.11" N; 115° 55' 08.17" East Longitude.</p> <ul style="list-style-type: none"> In an effort to maintain or improve the protective function of forests for the community, such as the potential role of forests in controlling erosion, preventing floods, water purification, climate regulation, carbon absorption, as well as regulatory or other supporting services for the ecosystem. PT Bakayan Jaya Abadi has carried out environmental management and monitoring activities: erosion and sedimentation, surface water runoff, river water quality, protected forest vegetation, forest and land fires, protected wildlife. PT Bakayan Jaya Abadi has allocated several protected areas according to the long-term planning document RKUPHHK-HTI for the 2022-2031 period, which consists of: <ol style="list-style-type: none"> KPPN covers an area of 349.94 Ha Rivarian zone covers an area of 902.37 Ha <p>The existence of protected areas in the PT Bakayan Jaya Abadi area has been socialized to the community as evidenced by the Integrated Socialization Report which was carried out in Marimun Village on 20 June 2020, in Merayaq Village on 08 March 2020 and at the Mook Manaar Bulatn District Office on 24 February 2023 includes the Linggang Muara Batuq Village Community and Sakaq Lotoq Village. Participants who attended consisted of Muspika, Village Government Officials, community leaders and community members. Facilitator by Palnning, EHS Fire, SSL (CD-CSR) and Human Resources..</p> PT Bakayan Jaya Abadi carries out logging operations by implementing the Reduce Impact Logging (RIL) technique, this is done to protect land and areas that are sensitive and prone to erosion as well as in areas where management activities can cause excessive soil erosion into river flows. Actions taken include: carrying out micro planning which includes activities: making felling block plans, making felling routes, making skid trail plans, making TPN plans, marking critical areas, marking conservation area boundaries. Apart from that, drainage is also carried out on transport roads, sediment traps, etc. The machines used are excavators for skidding and loading on logging trucks, where these machines use wheels in the form of chains which can reduce the compaction pressure load on the soil. These machines run on a predetermined trajectory according to micro planning. Based on the results of field verification and interviews with the logging department, no animal population was found around the operational area, so no action was taken to minimize pressure on the animal population in the area. To avoid negative effects on the quality and quantity of water resources, PT Bakayan Jaya Abadi has carried out road maintenance, drainage maintenance, sediment pond construction, terracing on sloping land, etc. PT Bakayan Jaya Abadi has also carried out rehabilitation activities in rivarian zoner protected areas, namely on the Batuq Rivarian Zone with Meranti, Durian, Sengkuang, Cempedak and Tengawang plants. PT Bakayan Jaya Abadi has carried out erosion monitoring activities and monitoring surface water quality in several rivers within the PT Bakayan Jaya Abadi area. Based on data from erosion monitoring results in the first semester of 2023, which is 0.240 tonnes/ha/year, included in the low category. Surface water quality monitoring is carried out on several rivers, namely: Mengunaq River, Batuq River, Jelenuq River, and Muyub River. Based on data from water quality testing results carried out at laboratories that have been accredited by KAN in the first semester of 2023, it is known that there are several parameters that have exceeded the class II quality standard threshold according to PP number 22 of 2021, namely: BOD and DO. To minimize impacts and mitigation related to construction activities of road infrastructure, bridges, base camps which have an impact on opening up the land, avoiding the entry of soil into the river flow, and maintaining the natural level and function of the flow and river body, PT Bakayan Jaya Abadi has carried out rehabilitation planting in several locations, namely around the base camp as mitigation for land opening due to the construction of the base camp, along the Batuq rivarian zone and along the transport road corridor. Apart from that,

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p><i>drainage has also been made along transport roads and sediment ponds have been created to prevent soil material transported by rainwater (run off) from entering the river.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>Based on the results of the Identification of High Conservation Value Areas (KBKT) study carried out by Ecositrop in 2017, no areas were found that had a recreational function. Based on the results of interviews with the management of PT Bakayan Jaya Abadi and representatives of the community of Long Beleh Modang Village, Mekar Baru Village and Long Nyelong Village, information was obtained that in the PT Bakayan Jaya Abadi concession there was no recreational potential. Based on the explanation above, no areas were found that have recreational functions.</i> • <i>Based on the results of the 2021 KBKT area identification, land related to local cultural sites was identified in the form of a former old village that had been abandoned by the indigenous population covering an area of 94.98 Ha. Based on information from the management, the location in question is the land of a former old village that has been abandoned by the community, but until now this location is rarely visited by local residents because the location is quite far from the one inhabited in the new place.</i> • <i>There is an SOP for Determining Programs, Budgets and CSR reporting document number: 009-BJA-SSL-SOP published on 09 September 2023 which aims to serve as a guide for determining programs, budgets and reporting CSR activities as a form of corporate social responsibility towards the environment and society. This is to ensure the program is prepared efficiently and effectively to achieve the right targets.</i> • <i>The realization of CSR program assistance is mostly in the form of assistance for village road infrastructure (construction and maintenance), agriculture and a productive economy. Forestry-based local economic development in the form of Community Forest Development Cooperation (PHBM) with a total built area of 947.9 ha.</i> • <i>PT Bakayan Jaya Abadi in managing HTI has involved local communities either as employees or daily workers (PKWT) in maintenance/maintenance activities or as local contractors. Based on the results of interviews with field workers for plant maintenance, most of them come from the surrounding community...</i> • <i>PT Bakayan Jaya Abadi has a Research and Development (R&D) Organizational Structure, in accordance with the Decree of the Directors of PT Borneo Hijau Lestari Number: 04/BHL/IX/2023 dated 01 September 2013, consisting of an R&D Head assisted by 3 (three) staff. As a guide to R&D activities in the field, several RnD Procedures have been published.</i> • <i>The R & D section has created a program for 2023-2025, consisting of 23 programs including:</i> <ol style="list-style-type: none"> 1) <i>Soil Survey and mapping</i> 2) <i>Tree Improvement</i> 3) <i>Pests & Diseases</i> 4) <i>Silviculture</i> 5) <i>Macro and Micro Fertilizer</i> • <i>PT Bakayan Jaya Abadi telah menunjukkan ketersediaan dokumen yang menyatakan adanya pemeliharaan atau meningkatkan hutan dan jasa lingkungan serta memelihara atau meningkatkan nilai ekonomi, ekologi, social budaya sumber daya hutan. Untuk meningkatkan nilai ekonomi, ekologi dan sosial serta pemeliharaan sumber daya hutan, telah dilakukan kegiatan rehabilitasi pada beberapa kawasan konservasi, melakukan pemantauan penutupan kawasan lindung berdasarkan Citra Sentinel Komposit Citra Landsat ETM+ Band 524, Path/Row 117/60 tahun 2022, melakukan kegiatan pemantauan lingkungan dan pemeliharaan atau meningkatkan hutan terkait Sosial Budaya Sumber Daya Hutan, berupa Identifikasi dan Pemetaan keberadaan areal yang menjadi sumber daya penghidupan masyarakat (HHBK), yang tercantum dalam Laporan Pengelolaan Kegiatan Pemanfaatan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) Yang Digunakan Oleh Warga Masyarakat tahun 2023.</i> • <i>PT Bakayan Jaya Abadi telah menerapkan sistem silvikultur THPB dimana seluruh pohon tanaman ditebang habis dan dilakukan penanaman kembali pada areal yang telah ditebang tersebut sesuai dengan jenis pohon yang diusahakan. Dalam upaya melindungi kualitas sumberdaya hutan dan kemampuan hutan untuk menyimpan dan menyerap karbon dalam jangka menengah dan panjang, telah dialokasikan areal kawasan lindung berupa KPPN dan sempadan sungai yang tetap terpelihara dan terjaga keasliannya. Untuk mengidentifikasi</i>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan														
		<p>areal dengan stok karbon tinggi, PT Bakayan Jaya Abadi berencana akan melakukan kajian stok karbon tinggi yang bekerja sama dengan pihak konsultan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam upaya pengelolaan hutan yang berkontribusi secara langsung terhadap penurunan emisi gas rumah kaca dan penggunaan sumber daya secara efisien, PT Bakayan Jaya Abadi masih dalam rencana untuk melakukan studi identifikasi stok karbon tinggi, penghitungan emisi GRK, identifikasi sumber emisi GRK, dan rencana mitigas emisi GRK. Studi identifikasi stok karbon tinggi dilaksanakan bekerja sama dengan konsultan PT Ecositrop yang direncanakan dilaksanakan pada bulan Desember 2023. Terdapat bukti Perjanjian Kerjasama PT Bakayan Jaya Abadi dengan PT Ecositrop, Nomor: 124/BJA-Leg/HCS/X/2023 tanggal 4 Oktober 2023. <p>Berdasarkan hasil verifikasi lapangan, PT Bakayan Jaya Abadi telah melaksanakan aksi mitigasi emisi GRK berupa rehabilitasi dan pengkayaan jenis di areal sempadan sungai yang termasuk stok karbon tinggi. Pengamatan dilakukan di Sempadan Sungai Batuq pada koordinat 00° 00' 51,50" LU dan 115° 56' 01,10" BT dengan jenis Meranti, Durian, Sengkuang, Cempaedak dan Tengkawang dengan kondisi pertumbuhan bervariasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Bakayan Jaya Abadi telah memiliki peta penutupan lahan: <ol style="list-style-type: none"> 1) Tahun 2011 dengan luas tutupan Hutan Lahan Kering Sekunder 2.614,4 Ha. 2) Tahun 2016 dengan luas tutupan Hutan Lahan Kering Sekunder 2.934 Ha 3) Tahun 2018 dengan luas tutupan Hutan Lahan Kering Sekunder 3.182 Ha <p>Penutupan Lahan liputan tahun 2018 telah diperiksa oleh Direktorat Inventarisasi dan Pemantauan Sumber Daya Hutan pada tanggal 17 Mei 2018 sesuai Nomor 249/IPSDH/PSDH/PLA.1/5/2018, dengan penutupan lahan berupa:</p> <table border="0"> <tr> <td>a. Hutan Lahan Kering Sekunder</td> <td>: 3.182 Ha</td> </tr> <tr> <td>b. Belukar Tua</td> <td>: 2.409 Ha</td> </tr> <tr> <td>c. Belukar Tua Rawa</td> <td>: 611 Ha</td> </tr> <tr> <td>d. Belukar Muda dan Semak</td> <td>: 6.512 Ha</td> </tr> <tr> <td>e. Perkebunan</td> <td>: 1.000 Ha</td> </tr> <tr> <td>f. Tanah Terbuka</td> <td>: 1.547 Ha</td> </tr> <tr> <td>g. Tertutup Awan</td> <td>: 214 Ha</td> </tr> </table> <p>Berdasarkan data <i>Compartement Register</i> per September 2023, PT Bakayan Jaya Abadi telah memiliki areal tanaman seluas 6.564 ha. Hasil Overlay Peta Penutupan Lahan liputan tahun 2018 dengan Peta Areal tanaman menunjukkan bahwa terdapat areal tanaman seluas 1.872 ha (Non IFCC) dibangun pada areal Hutan Lahan Kering Sekunder, sedangkan areal tanaman seluas 4.691 ha (IFCC) dibangun pada areal dengan penutupan lahan tidak produktif berupa belukar tua, belukar tua rawa, Belukar Muda dan Semak dan tanah terbuka.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan hasil kajian Nilai Konservasi Tinggi tersebut, diketahui bahwa di areal PT Bakayan Jaya Abadi terdapat NKT 3 atau ekosistem langka atau terancam punah, yaitu Kawasan Konservasi Riparian dan berdasarkan hasil verifikasi dokumen dan observasi lapangan di areal PT Bakayan Jaya Abadi tidak ada kegiatan aforestasi. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan, NKT 3 berupa Kawasan Konservasi Riparian, masih tetap utuh dan tetap dibiarkan sesuai dengan kondisi asli alaminya. • Berdasarkan informasi data penutupan lahan menunjukkan bahwa dalam areal konsesi tidak terdapat areal terdegradasi. Namun walaupun demikian, untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan dan vitalitas ekosistem hutan, PT Bakayan Jaya Abadi telah melakukan kegiatan rehabilitasi pada kawasan konservasi sesuai dokumen Berita Acara Kegiatan Pengayaan Kawasan Lindung Nomor: 10/HSE/BJA/VIII/2022 tanggal 6 Agustus 2022 di Sempadan Sungai Batuq seluas 2 Ha dengan jenis tanaman Meranti 150 batang, Durian 200 batang, Sengkuang 200 batang, Cempaedak 150 batang dan Tengkawang 100 batang. • PT Bakayan Jaya Abadi dalam rencana pengelolaan jangka panjang yang terdapat dalam dokumen RKUPHHK-HT PT Bakayan Jaya Abadi Periode Tahun 2022-2031 telah mengalokasikan kawasan lindung untuk memelihara keragaman genetik, spesies dan struktural yang memadai untuk meningkatkan kesehatan dan vitalitas hutan terhadap faktor-faktor lingkungan yang merugikan dan memperkuat mekanisme pengaturan alami. Beberapa Kawasan lindung yang berada di dalam areal PT Bakayan Jaya Abadi yaitu: 	a. Hutan Lahan Kering Sekunder	: 3.182 Ha	b. Belukar Tua	: 2.409 Ha	c. Belukar Tua Rawa	: 611 Ha	d. Belukar Muda dan Semak	: 6.512 Ha	e. Perkebunan	: 1.000 Ha	f. Tanah Terbuka	: 1.547 Ha	g. Tertutup Awan	: 214 Ha
a. Hutan Lahan Kering Sekunder	: 3.182 Ha															
b. Belukar Tua	: 2.409 Ha															
c. Belukar Tua Rawa	: 611 Ha															
d. Belukar Muda dan Semak	: 6.512 Ha															
e. Perkebunan	: 1.000 Ha															
f. Tanah Terbuka	: 1.547 Ha															
g. Tertutup Awan	: 214 Ha															

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>1. KPPN seluas 349,94 Ha 2. Sempadan Sungai seluas 902,37 Ha</p> <p>PT Bakayan Jaya Abadi juga telah melakukan pengelolaan flora dan fauna melalui kegiatan Identifikasi Flora dan Fauna secara periodik setiap tahun di Sempadan Sungai yang dituangkan dalam Laporan Identifikasi Flora dan Fauna PT Bakayan Jaya Abadi Tahun 2022.</p> <ul style="list-style-type: none"> PT Bakayan Jaya Abadi telah mempunyai kebijakan yang melarang menggunakan api dalam pengelolaan hutan lestari, yaitu termuat dalam dokumen Kebijakan Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan yang ditandatangani oleh Direktur PT Bakayan Jaya Abadi pada tanggal 01 Juni 2023. Berdasarkan hasil verifikasi lapangan di Compartemen C 012 Blok RKT 2023 pada koordinat 00° 01' 09,0" LS dan 115° 55' 04,7" BT diketahui bahwa pada lokasi tersebut tidak ditemukan adanya tanda-tanda penggunaan api dalam penyiapan lahan. Berdasarkan hasil wawancara dengan bagian penebangan, diketahui bahwa untuk penyiapan lahan tidak ada penggunaan api. Penyiapan lahan dilakukan dengan cara mekanis menggunakan alat ekskavator untuk membuat rumpukan dan penyerakan serasah bekas penebangan. PT Bakayan Jaya Abadi telah mempunyai prosedur Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan, SOP No. 017-BJA-EHS-SOP Revisi 1 tanggal 03 Juli 2023. SOP tersebut telah mengacu dan sesuai dengan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Dan Kehutanan Nomor: P.32/Menlhk/Setjen/Kum.1/3/2016. Dalam antisipasi penanggulangan dan pengendalian kebakaran hutan dan lahan, PT Bakayan Jaya Abadi telah memiliki SDM pengendalian kebakaran hutan dan lahan, yaitu telah mempunyai Struktur Organisasi Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan, termasuk di dalamnya 2 (dua) regu inti, regu pendukung dan regu perbantuan yang melibatkan masyarakat peduli api dari 2 (dua) desa, yaitu Desa Muara Batuq dan Desa Sakak Lotoq. Sebagian besar Personal Regu Inti telah mengikuti pelatihan Pengendalian Kebakaran Hutan dan Lahan Bagi Manggala Agni 1 (Fire Crew 1) Angkatan I yang diselenggarakan oleh Balai Pendidikan dan Pelatihan Lingkungan Hidup dan Kehutanan Samarinda, pada tanggal 18 Januari - 25 Februari 2022. <p>Berdasarkan verifikasi terhadap sarana dan prasana pengendalian kebakaran hutan dan lahan ke gudang peralatan, diketahui bahwa sarana dan prasarana pengendalian kebakaran hutan dan lahan yang dimiliki PT Bakayan Jaya Abadi telah sesuai dengan persyaratan dalam pasal 52 s/d pasal 60 PermenLHK Nomor P.32 tahun 2016. Dan berdasarkan hasil pengecekan peralatan dalam kondisi baik dan siap pakai seluruhnya. Pemeriksaan peralatan kebakaran hutan dan lahan dilaksanakan secara rutin setiap satu bulan sekali, dan didokumentasikan dalam laporan bulanan pemeriksaan peralatan kebakaran hutan dan lahan. Sedangkan untuk monitoring dan evaluasi kebakaran hutan dan lahan dilakukan setahun sekali.</p> <p>PT Bakayan Jaya Abadi telah memanfaatkan teknologi pemantauan kebakaran hutan dan lahan diantaranya monitoring hotspot melalui Web KLHK – SIPONGI, LAPAN, NOAA, SNPP, dll.</p> <p>PT Bakayan Jaya Abadi juga sudah melakukan laporan bulanan dalkarhuta melalui Aplikasi SIPONGI, dan berdasarkan Penilaian Kinerja Sistem SIPONGI Bulan September 2023 memiliki nilai kinerja dengan skoring Cukup Patuh 80%.</p> <ul style="list-style-type: none"> PT Bakayan Jaya Abadi telah melakukan kajian terkait pemilihan jenis <i>Acacia crassicarpa</i> dan <i>Eucalyptus pellita</i> sebagai tanaman pokok yang diusahakan. PT Bakayan Jaya Abadi telah melakukan kajian dan dituangkan dalam Laporan Kajian Penelitian dan Pengembangan (<i>Research and Development</i>) tentang Penentuan Species yang ditanam di PT Borneo Hijau Lestari (BHL Group). Tujuan dari kajian tersebut untuk menetapkan species tanaman yang akan ditanam di PT Borneo Hijau Lestari Group dan Perusahaan – Perusahaan yang berada dibawah naungannya, antara lain; PT Santan Borneo Abadi, PT Mahakam Persada Sakti, PT Permata Hijau Khatulistiwa, PT Permata Borneo Abadi, PT Bakayan Jaya Abadi, PT Dharma Hutani Makmur, dan Perusahaan mitra kerja PT Inhutani Unit I Long Nah berdasarkan kajian silviculture. <p>Berdasarkan laporan kajian tersebut disimpulkan sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> Species <i>Eucalyptus pellita</i> dan <i>Acacia crassicarpa</i> sesuai dengan kebutuhan industri pulp and paper sebagai tujuan pembangunan HTI di PT BHL karena memiliki

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>karakteristik pertumbuhan yang cepat (<i>Fast growing</i>), memiliki kualitas bentuk pohon (<i>tree form</i>) yang sesuai, mudah di-<i>debarking</i>, dan memiliki <i>wood properties</i> yang sama-sama masuk dalam rentang kebutuhan pada industri pulp and paper.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Spesies tersebut cocok ditanam di wilayah Grup PT BHL dan tidak ada hambatan lingkungan yang dapat menyebabkan kegagalan penanaman serta teknik silviculturenya mulai dari proses pembuatan bibit, penanaman, pemeliharaan tanaman sama-sama membutuhkan tindakan silviculture yang intensif untuk mendapatkan produktivitas yang tinggi. 3. Spesies tersebut memiliki ketersediaan sumber material genetik yang cukup baik dari dalam internal maupun dari pihak eksternal (suplier) termasuk dari lembaga Litbang Kehutanan. 4. Spesies tersebut memiliki potensi gangguan dari hama penyakit yang dapat merusak/mematikan tanaman tetapi secara umum jika pelaksanaan pengendalian hama penyakit terpadu dilaksanakan, maka kerusakan tanaman dapat ditekan pada tingkat ambang ekonomis. <ul style="list-style-type: none"> • PT Bakayan Jaya Abadi telah mempunyai beberapa prosedur terkait teknik-teknik perawatan, pemanenan dan pengangkutan untuk meminimalkan kerusakan pohon dan/atau tanah, pada kegiatan: Pre Harvesting, Harvesting Proses, dan Post Harvesting, sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur Microplanning SOP No. 012-BJA-PLN-SOP, yang diterbitkan pada tanggal 01 Desember 2016 2. Prosedur Panen Kayu Hutan Tanaman SOP No. 003-BJA-WS-SOP, yang diterbitkan pada tanggal 01 Desember 2016. 3. Prosedur Pengangkutan Kayu SOP No. 006-BJA-WS-SOP, yang diterbitkan pada tanggal 01 Desember 2016 4. Prosedur Residual Wood Assesment SOP No. 003-BJA-PLN-SOP, yang diterbitkan pada tanggal 01 September 2022 5. Instruksi Kerja RIL Pasca Panen, WI No. 005-BJA-WS-WI, yang diterbitkan pada tanggal 01 Desember 2016 • PT Bakayan Jaya Abadi telah mempunyai prosedur terdokumentasi Pengelolaan Bahan Berbahaya Beracun (B3), yaitu prosedur Pedoman Tempat Penyimpanan Bahan Kimia dan Wadah Bekas Bahan Kimia, SOP Nomor: 010-BJA-EHS-SOP Revisi 01 tanggal 2 Desember 2021, SOP disetujui oleh Direktur. Prosedur tersebut mencakup pembuatan tempat penyimpanan, tempat pencampuran, tempat penampungan kemasan bekas pestisida, aturan penyimpanan pestisida dan kemasan bekas pestisida dan tata cara kerja di gudang penyimpanan pestisida. • PT Bakayan Jaya Abadi telah mempunyai prosedur terdokumentasi Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Beracun (B3), yaitu prosedur Pedoman Penyimpanan Limbah B3, SOP Nomor: 009-BJA-EHS-SOP Revisi 01 tanggal 2 Desember 2021. SOP tersebut mencakup penyerahan limbah B3 kepada PIC, tempat penyimpanan sementara Limbah B3, waktu penyimpanan Limbah B3 dan pertimbangan K3 dan lingkungan. • Berdasarkan hasil observasi dan verifikasi lapangan, PT Bakayan Jaya Abadi saat ini telah melakukan penebangan dan penyiapan lahan. Dan terdapat penggunaan pestisida secara kimia untuk kegiatan pemeliharaan tanaman dari gulma maupun penanganan hama penyakit tanaman plantation maupun di persemaian. <p>PT Bakayan Jaya Abadi juga telah mempunyai beberapa prosedur terkait hama dan penyakit tanaman, yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur Monitoring Hama dan Penyakit Tanaman, SOP Nomor: 001-BJA-RND-SOP tanggal 01 Desember 2016 2. Prosedur Operasi Pembibitan (<i>Acacia Seedling</i>) SOP Nomor: 001-BJA-NSY-SOP tanggal 1 Desember 2016 3. Prosedur Operasi Pembibitan (<i>Eucalyptus Seedling</i>) SOP Nomor: 002-BJA-NSY-SOP tanggal 1 Desember 2016 4. Prosedur Pembibitan <i>Acacia mangium</i> SOP Nomor: 003-BJA-NSY-SOP tanggal 1 Desember 2016 5. Prosedur Pengendalian dan Penanganan Hama Rayap di Lapangan, SOP Nomor: 005-BJA-RND-SOP tanggal 27 Maret 2023

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>Salah satu cara yang ditempuh untuk menghindari atau meminimalkan penggunaan pestisida kimia, yaitu dengan menerapkan alternatif silvikultur yang sesuai. Sistem silvikultur yang diterapkan yaitu dengan system TPHB dengan memilih jenis tanaman yang berbeda yaitu <i>Acacia</i> sp dan <i>Eucalyptus</i> sp. Selain itu terdapat juga penggunaan <i>Chery Glue</i> untuk perangkap serangga pengganggu tanaman di persemaian.</p> <p>Sampai dengan saat ini di areal kerja belum pernah terjadi serangan hama dan penyakit tanaman pada tingkat serangan sangat berat atau serangan meluas.</p> <ul style="list-style-type: none"> PT Bakayan Jaya Abadi telah mendokumentasikan penggunaan pestisida untuk penggunaan di persemaian dan plantation. Seluruh pestisida yang tersedi di Gudang penyimpanan telah dilengkapi dengan Material Safety Data Sheet (MSDS) atau Lembar Data Keselamatan Bahan (LDKB) yaitu dokumen yang berisi informasi mengenai potensi bahaya (kesehatan, kebakaran, reaktifitas dan lingkungan) dan cara bekerja yang aman dengan produk kimia. <p>Implementasi penyemprotan dilakukan oleh tenaga yang sudah ditranning berdasarkan SOP dan telah menggunakan APD mengacu pada pedoman penggunaan bahan kimia di tempat kerja diantaranya Apron, Sarung Tangan, dan Masker.</p> <p>Khusus untuk penggunaan pestisida terbatas seperti Paraquat, telah dilakukan Pelatihan Penggunaan Pestisida Terbatas yang dilaksanakan oleh Dinas Pertanian Kabupaten Kutai Barat pada tanggal 17 Januari 2023 yang diikuti oleh sebanyak 35 orang karyawan PT Bakayan Jaya Abadi.</p> <ul style="list-style-type: none"> Dalam penggunaan pestisida, PT Bakayan Abadi telah mempunyai kebijakan yang melarang atau membatasi penggunaan pestisida, yaitu terdapat dalam Kebijakan Pemakaian Pestisida dan Bahan Kimia Berbahaya Lainnya tanggal 01 Juni 2022 yang ditandatangani oleh Direktur. Dalam dokumen kebijakan tersebut, dijelaskan PT Bakayan Jaya Abadi mematuhi setiap regulasi perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan Nasional dan berbagai konvensi internasional yang sudah disahkan oleh pemerintah Republik Indonesia dan tidak menggunakan dan menyimpan pestisida kategori dilarang menurut peraturan pemerintah Republik Indonesia dan standar sertifikasi (PEFC/IFCC dan lainnya). Dalam upaya untuk meningkatkan pertumbuhan tanaman, PT Bakayan Jaya Abadi telah memberikan pupuk pada tanaman <i>Acacia</i> dan <i>Eucalyptus</i> dengan beberapa jenis pupuk, yaitu TSP, ZA, KCL SP36, NPK, dll. Penggunaan pupuk dosisnya sesuai dengan rezim yang telah direkomendasikan oleh bagian RnD. <p>Tersedia Analisa dan mitigasi dampak lingkungan kegiatan operasional, dimana dampak akibat kegiatan pemupukan telah dikaji dan ditetapkan mitigasinya baik secara teknis dan pendekatan social, yang dituangkan dalam Laporan Kajian Dampak Pupuk Anorganik Terhadap Kualitas Air di Area HTI PT Bakayan Jaya Abadi.</p> <ul style="list-style-type: none"> PT Bakayan Jaya Abadi telah menerbitkan pedoman pelaksanaan system silvikultur Tebang Habis Permudaan Buatan untuk membangun tegakan seumur dengan teknik pemanenan tebang habis. PT Bakayan Jaya Abadi telah memiliki areal tanaman seluas 6.564 Ha dan pohon yang ditanam berdasarkan hasil pengukuran Riap, optimal dapat dipanen pada umur 4 – 6 tahun sehingga luas areal pemanenan tahunan untuk kelestarian produksi 1.094 ha s/d 1.641 ha <p>PT Bakayan Jaya Abadi telah menerbitkan RKTPH Tahun 2023 dengan target pemanfaatan hasil hutan kayu budidaya tanaman seluas 1.368 ha dengan target produksi 109.695 m³. Luas areal yang direncanakan untuk dipanen telah sesuai dengan luas tingkat produksi lestari.</p> <p>Dari target seluas 1.368 Ha terdapat luas areal hasil konversi setelah 31 Desember 2010 seluas 401,36 ha di Zona C sebanyak 25 petak (031-33; 35-38, 44-46, 50-52, 59-60, 69-70, 73, 337, 339 dan 439).</p> <ul style="list-style-type: none"> PT Bakayan Jaya Abadi telah menerbitkan LHP Kayu Hutan tanaman dari bulan Juni 2023 s/d Oktober 2023 sebanyak 12 (dua belas) dokumen LHP dengan volume 65.890,59 m³ dan telah diterbitkan 7 (tujuh) dokumen SKSHH dengan tujuan PT Balikpapan Chip Lestari sebanyak 24.525,51 m³. Di TPK Hutan terdapat stock kayu sebanyak 16.702,37 m³ dan di TPK Antara Merayaq terdapat stock sebanyak 24.662,71 m³. Hasil observasi lapangan di

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>TPK Hutan pada koordinat 0° 01' 45,0" S dan 115°53' 04,8" E terdapat tumpukan kayu di petak C 368 yang telah dilakukan pengukuran. Perusahaan telah menunjukan dokumen terkait Hand Over Area (HOA) pada petak C063 dan C049 dimana hasil pengukuran Harvesting Quality Assesment (HQA) sebesar 2,9 dan 3,0 dan Residual Wood Assesment (RWA) sebesar 2,4 dan 2.1 m³/ha, telah sesuai dengan standar kelulusan untuk dapat dilakukan penanaman.</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Bakayan Jaya Abadi telah mempunyai prosedur pelacakan dan penelusuran produksi hasil hutan kayu hutan tanaman, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur Pengangkutan Kayu, SOP No. 006-BJA-WS-SOP diterbitkan tanggal 01 Desember 2016 2. Prosedur Lacak Balak (CoC), SOP No. 007-BJA-WS-SOP diterbitkan tanggal 01 Desember 2016 3. SOP Pengukuran, Penandaan, Pemisahan, Pengangkutan dan Penelusuran Kayu No. 008-BJA-WS-SOP diterbitkan tanggal 01 Desember 2016 4. SOP Tata Usaha Kayu No. 009-BJA-WS-SOP diterbitkan tanggal 01 Desember 2016 • PT Bakayan Jaya Abadi telah mempunyai Prosedur Pembuatan dan Perawatan Jalan, SOP Nomor:001-BJA-INF-SOP tanggal 01 Desember 2016, Prosedur Pembuatan, Perawatan Jembatan dan Gorong-gorong, SOP Nomor: 002-BJA-INF-SOP tanggal 16 Desember 2016 dan Prosedur Operasional dan Pemeliharaan Road Maintenance, SOP Nomor: 003-BJA-INF-SOP tanggal 2016, kegiatan membangun dan pemeliharaan infrastruktur berada dibawah tanggungjawab Asisten Kepala Infra. <p>PT Bakayan Jaya Abadi telah membangun dan memelihara infrastruktur jalan, jembatan, gorong-gorong, serta telah membuat peta monitoring kerja R2 – BJA.</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Bakayan Jaya Abadi telah mengalokasikan beberapa kawasan lindung dalam rangka kegiatan pemeliharaan, konservasi atau peningkatan keragaman hayati di tingkat lanskap, ekosistem dan genetic, yaitu terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> 1. KPPN seluas 349,94 Ha 2. Sempadan Sungai seluas 902,37 Ha • PT Bakayan Jaya Abadi tidak melakukan eksploitasi terhadap spesies tumbuhan dan satwa yang dilindungi, terancam dan dalam bahaya kepunahan untuk tujuan komersial. PT Bakayan Jaya Abadi dalam kegiatan pemanfaatan kayunya terdiri dari jenis-jenis kayu tanaman yaitu <i>Acacia</i> sp dan <i>Eucalyptus pellita</i>. Dimana jenis-jenis spesies pohon tersebut merupakan jenis tanaman budidaya hutan tanaman dan tidak termasuk jenis yang dilindungi, terancam dan dalam bahaya kepunahan baik bersarkan daftar IUCN Red List, Appendix CITES maupun Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018. • PT Bakayan Jaya Abadi telah mengalokasikan kawasan lindung sebagai habitat dari flora dan fauna yang dilindungi, endemic, langka dan terancam punah, sebagaimana yang telah direncanakan dalam dokumen perencanaan jangka panjang (RKUPHHK-HT PT Bakayan Jaya Abadi Periode Tahun 2022-2031). • PT Bakayan Jaya Abadi telah membangun Nursery untuk kebutuhan bibit yang akan ditanam, Pencapaian Kegiatan di Nursery PT Bakayan Jaya Abadi Tahun 2022 sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none"> 1. Acra Seed: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Sowing Target 12.234.240 ✓ Jumlah Sowing Aktual 11.217.248 ✓ Pencapaian Target sebesar 92% 2. Mangium Seed <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jumlah Sowing Target 7.155.360 ✓ Jumlah Sowing Aktual 8.874.928 ✓ Pencapaian Target sebesar 124% • PT Bakayan Jaya Abadi sebelum diterbitkan SK.393/MENLHK/SETJEN/HPL.3/4/2023, tanggal 18 April 2023 tentang perubahan luas areal konsesi dari luas areal 15.472 ha menjadi 9.055 ha. Dari total areal konsesi seluas 9.055 ha yang dapat dilakukan penanaman seluas 6.708 ha dimana areal tersebut terletak di Blok I. <p>Progres Kegiatan Penanaman Tahun 2022:</p>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tanaman sampai dengan 31 Desember 2021 : 6.212 ha ✓ Realisasi Tanam Tahun 2022 : 351 ha ✓ Total Areal Tanaman sampai saat ini : 6.563 ha <ul style="list-style-type: none"> • Dalam pemilihan jenis <i>Eucalyptus pellita</i> dan <i>Acacia crassiparva</i> PT Bakayan Jaya Abadi telah dilakukan kajian dan evaluasi secara ilmiah untuk menghindari dan meminimalkan dampak terhadap ekosistem dan terhadap integritas genetiknya. Terdapat Laporan Kajian Dampak Keberadaan Spesies Tanaman <i>Eucalyptus</i> dan <i>Acacia</i> terhadap Ekosistem di Area PT Borneo Hijau Lestari (BHL Group). Berdasarkan hasil kajian tersebut menunjukkan hasil pada area yang ditanami dengan akasia tetap menunjukkan adanya kemungkinan pertumbuhan kembali jenis tanaman lokal secara bertahap. Persaingan antara spesies lokal dan spesies eksotik tidak perlu dikhawatirkan. Karena ditemukannya regenerasi spesies lokal pada area hutan akasia. Spesies <i>Eucalyptus</i> mempunyai potensi dampak positif terhadap sifat fisik-kimia tanah. Bukti terbaru dari literatur menunjukkan bahwa <i>Eucalyptus</i> sp tidak selalu berdampak negatif terhadap retensi lapisan atas tanah dan ketersediaan unsur hara tanah. Jika spesies <i>Eucalyptus</i> ditanam dengan benar, spesies tersebut dapat digunakan sebagai tempat berlindung bagi beberapa jenis tanaman perdu atau tanaman bawah. Kajian tersebut mencakup juga pada iklim mikro dan makro, hidrologi, erosi tanah, persaingan dan interaksi lai dengan flora dan fauna, dampak sosial dan kerentanan terhadap kebakaran. • PT Bakayan Jaya Abadi telah mempunyai dokumen kebijakan tertulis tentang larangan penggunaan jenis-jenis tanaman yang berasal dari hasil rekayasa genetic, yaitu termuat dalam dokumen Komitmen Terhadap Pelaksanaan Konservasi Plasma Nutfah tanggal 1 Juni 2022, ditandatangani oleh Direktur. Dalam dokumen kebijakan tersebut dijelaskan pada point 1. Melarang penggunaan jenis-jenis tanaman yang berasal dari rekayasa genetika. Jenis-jenis tanaman yang dikembangkan dan akan ditanam pada areal HTI yaitu jenis <i>Acacia mangium</i>, <i>Acacia crasicarpa</i> dan <i>Eucalyptus pellita</i> yang benihnya yang benihnya berasal dari pembelian dari suplier benih di Provinsi Riau yang dilengkapi Sertifikat Sumber Benih Tanaman Hutan dan bukan hasil rekayasa genetika. Terdapat beberapa Sertifikat Sumber Benih Tanaman Hutan yang diterbitkan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perbenihan Tanaman Hutan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Provinsi Riau. • Langkah-langkah yang telah dilakukan oleh PT Bakayan Jaya Abadi untuk menjaga ekosistem yaitu dengan percepatan pembangunan HTI pada areal non hutan yang telah ditetapkan, penggunaan benih unggul untuk mempercepat tutupan lahan, penggunaan pemupukan dan penyiapan lahan dan peningkatan areal Konservasi • Dalam Upaya untuk meminimalkan dan memitigasi dampak dan kerusakan pada ekosistem dalam kegiatan konstruksi infrastruktur, terutama terhadap ekosistem yang langka, sensitif, atau perlindungan genetik serta mempertimbangkan adanya spesies terancam atau spesies kunci lainnya khususnya pada pola migrasi, PT Bakayan Jaya Abadi telah mengalokasikan kawasan lindung dalam arealnya sesuai dengan SK PBPH terbaru yaitu: <ol style="list-style-type: none"> 1. KPPN seluas 349,94 Ha 2. Sempadan Sungai seluas 902,37 Ha PT Bakayan Jaya Abadi juga telah melaksanakan penandaan dan pemeliharaan batas kawasan lindung, penanaman rehabilitasi pada kawasan lindung Sempadan Sungai Batuq. • Berdasarkan hasil verifikasi dokumen laporan Monitoring dan Evaluasi Keanekaragaman Hayati di PT Bakayan Jaya Abadi tidak ada ledakan populasi (<i>over population</i>) suatu spesies yang dapat mempengaruhi regenerasi dan pertumbuhan hutan serta keanekaragaman hayati. • PT Bakayan Jaya Abadi telah mempunyai prosedur terkait tidak melakukan penebangan pohon-pohon mati yang masih berdiri atau sudah roboh dan pohon berlubang, yaitu terdapat dalam Prosedur Persiapan Lahan Mineral, SOP Nomor: 002-BJA-PLT-SOP, Revisi 01 tanggal 1 September 2023. Dalam prosedur tersebut, dalam Sub Bab 4.1.1. Ex Belukar Berat disebutkan dalam bullet ketiga: <i>Kayu yang tidak memiliki nilai ekonomi berupa tegakan pohon mati yang masih berdiri, tidak ditebang.</i>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>PT Bakayan Jaya Abadi telah melakukan identifikasi terhadap keberadaan pohon Pohon mati yang masih berdiri, berlubang, rumpun tua dan dituangkan dalam Laporan Identifikasi Pohon/Tegakan Tertinggal PT Bakayan Jaya Abadi tahun 2023.</p> <p>Kajian tersebut dilakukan dengan cara observasi dan identifikasi yang dilakukan pada beberapa kompartemen. Berdasarkan hasil kajian tersebut diketahui bahwa terdapat pohon mati yang masih berdiri dan berlubang tetap dibiarkan.</p> <p>Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan terdapat beberapa pohon mati yang masih berdiri, dan pohon berlubang yang tetap dibiarkan seperti contoh pohon mati masih berdiri di kompartemen C 012 pada koordinat 00° 01' 09,0" LS ; 115° 55' 04,7" BT dan pada kompartemen C 044 pada koordinat 00° 01' 18,3" LS ; 115° 55' 20,0" BT dan di sekitar Pos Security Km 28 pada koordinat 00° 02' 11,11" LU ; 115° 55' 08,17" BT.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dalam Upaya untuk memelihara atau meningkatkan fungsi lindung hutan bagi masyarakat, seperti potensi peran hutan dalam pengendalian erosi, pencegahan banjir, pemurnian air, pengaturan iklim, penyerapan karbon, serta jasa pengaturan atau jasa pendukung lain dari ekosistem. <p>PT Bakayan Jaya Abadi telah melakukan kegiatan pengelolaan dan pemantauan lingkungan: erosi dan sedimentasi, limpasan air permukaan, kualitas air sungai, vegetasi hutan yang dilindungi, kebakaran hutan dan lahan, satwa liar yang dilindungi.</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Bakayan Jaya Abadi telah mengalokasikan beberapa kawasan lindung sesuai dokumen perencanaan jangka Panjang RKUPHHK-HTI Periode Tahun 2022-2031, yaitu terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> 1. KPPN seluas 349,94 Ha 2. Sempadan Sungai seluas 902,37 Ha <p>Keberadaan Kawasan lindung di areal PT Bakayan Jaya Abadi telah disosialisasikan kepada masyarakat yang dibuktikan dengan adanya Laporan Sosialisasi Terpadu Yang dilaksanakan di Desa Marimun pada tanggal 20 Juni 2020, di Desa Merayaq pada tanggal 08 Maret 2020 dan di Kantor Kecamatan Mook Manaar Bulatn pada tanggal 24 Februari 2023 meliputi Masyarakat Desa Linggang Muara Batuq dan Desa Sakaq Lotoq. Peserta yang hadir terdiri dari Muspika, Aparat Pemerintahan Desa, tokoh Masyarakat dan anggota Masyarakat. Fasilitator oleh bagian Palnning, EHS Fire, SSL (CD-CSR) dan Human Resources..</p> • PT Bakayan Jaya Abadi dalam melakukan operasional penebangan dilakukan dengan implementasi Teknik Reduce Impact Logging (RIL) hal ini dilakukan untuk melindungi tanah dan kawasan yang sensitif dan rawan erosi serta di kawasan dimana kegiatan pengelolaan dapat menyebabkan erosi tanah yang berlebihan ke dalam aliran sungai. Tindakan yang dilakukan diantaranya: melakukan <i>micro planning</i> yang meliputi kegiatan: pembuatan rencana blok tebangan, pembuatan jalur tebangan, pembuatan rencana jalan sarad, pembuatan rencana TPn, penandaan areal kritis, penandaan batas areal konservasi. Selain itu dilakukan juga pembuatan drainase di jalan angkutan, pembuatan jebakan sedimen, dll. <p>Mesin-mesin yang digunakan yaitu berupa ekskavator untuk penyaradan dan pemuatan pada logging truk, dimana mesin-mesin tersebut menggunakan roda berupa rantai yang dapat mengurangi beban tekanan pemadatan pada tanah. Mesin-mesin tersebut berjalan pada lintasan yang telah ditentukan sesuai perencanaan <i>micro planning</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdasarkan hasil verifikasi di lapangan dan wawancara dengan bagian penebangan, di sekitar areal operasional tidak ditemukan adanya populasi hewan, sehingga tidak ada tindakan yang dilakukan untuk meminimasi tekanan dari populasi hewan di areal tersebut. • Untuk menghindari efek negatif terhadap kualitas dan kuantitas sumber daya air, PT Bakayan Jaya Abadi telah melakukan pemeliharaan jalan, pemeliharaan drainase, pembuatan sedimen pond, pembuatan terasering pada lahan dengan kemiringan, dll. PT Bakayan Jaya Abadi juga telah melakukan kegiatan rehabilitasi pada kawasan lindung sempadan sungai, yaitu di Sempadan Sungai Batuq dengan jenis tanaman Meranti, Durian, Sengkuang, Cempedak dan Tengkawang. <p>PT Bakayan Jaya Abadi telah melakukan kegiatan pemantauan erosi, dan pemantauan kualitas air permukaan pada beberapa sungai yang berada di dalam areal PT Bakayan Jaya Abadi. Berdasarkan data hasil pemantauan erosi semester I tahun 2023, yaitu sebesar 0,240 ton/ha/tahun, termasuk dalam kategori rendah.</p>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>Pemantauan kualitas air permukaan dilakukan pada beberapa Sungai, yaitu: Sungai Mengunaq, Sungai Batuq, Sungai Jelenuq, dan Sungai Muyub. Berdasarkan data hasil pengujian kualitas air yang dilakukan pada Laboratorium yang telah terakreditasi KAN semester I tahun 2023, diketahui terdapat beberapa parameter yang telah melebihi ambang baku mutu kelas II sesuai PP nomor 22 tahun 2021, yaitu: BOD dan DO.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Untuk meminimalisasi dampak dan mitigasi terkait adanya aktifitas pembangunan sarana prasarana jalan, jembatan, base camp yang berdampak pada terbukanya tanah, menghindari masuknya tanah ke dalam aliran sungai, dan mempertahankan tingkat dan fungsi alami dari aliran serta badan sungai, PT Bakayan Jaya Abadi telah melakukan penanaman rehabilitasi di beberapa lokasi, yaitu di sekitar base camp sebagai mitigasi dari terbukanya tanah akibat pembangunan base camp, sempadan Sungai Batuq dan dis epanjang koridor jalan angkutan. Selain itu juga telah dibuat drainase di sepanjang jalan angkutan dan pembuatan sedimen pond untuk mencegah material tanah yang terangkut oleh aliran air hujan (<i>run off</i>) masuk ke dalam sungai. • Berdasarkan hasil kajian Identifikasi Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT) yang dilaksanakan oleh Ecositrop pada tahun 2017 tidak ditemukan adanya kawasan yang memiliki fungsi rekreasi. Berdasarkan hasil wawancara dengan pihak manajemen PT Bakayan Jaya Abadi dan perwakilan masyarakat Desa Long Beleh Modang, Desa Mekar Baru dan Desa Long Nyelong diperoleh informasi bahwa di dalam konsesi PT Bakayan Jaya Abadi tidak ditemukan adanya potensi rekreasi. Berdasarkan penjelasan di atas tidak ditemukan adanya kawasan yang memiliki fungsi rekreasi. • Berdasarkan hasil identifikasi areal KBKT Tahun 2021 teridentifikasi lahan yang berkaitan dengan situs budaya setempat berupa bekas kampung tua yang telah ditinggalkan oleh penduduk asli seluas 94,98 Ha. Berdasarkan informasi dari pihak manajemen bahwa lokasi yang dimaksud adalah lahan bekas kampung tua yang telah ditinggal oleh Masyarakat namun sampai saat ini lokasi tersebut jarang dikunjungi oleh penduduk setempat dikarenakan lokasi tersebut cukup jauh dari yang dihuni ditempat yang baru. • Tersedia SOP Penetapan Program, Anggaran dan pelaporan CSR nomor dokumen: 009-BJA-SSL-SOP terbit tanggal 09 September 2023 yang bertujuan untuk dijadikan panduan penetapan program, anggaran dan pelaporan kegiatan CSR sebagai salah satu bentuk tanggungjawab sosial perusahaan terhadap lingkungan dan masyarakat. Hal ini untuk memastikan program disusun secara efisien dan efektif untuk mencapai sasaran yang tepat. Realisasi bantuan program CSR sebgaiian besar berupa bantuan infrastruktur jalan desa (pembuatan dan perawatan), pertanian dan ekonomi produktif. Pembangunan ekonomi lokasi berbasis kehutanan berupa Kerjasama Pembangunan Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) dengan total luas yang telah dibangun seluas 947,9 ha. • PT Bakayan Jaya Abadi dalam pengelolaan HTI telah melibatkan masyarakat lokal baik sebagai karyawan ataupun pekerja harian (PKWT) dalam kegiatan pemeliharaan/ perawatan ataupun sebagai kontraktor lokal. Berdasarkan hasil wawancara dengan pekerja lapangan untuk pemeliharaan tanaman Sebagian besar berasal dari Masyarakat sekitar. • PT Bakayan Jaya Abadi telah memiliki Struktur Organisasi Riset and Development (R&D), sesuai Surat Keputusan Direksi PT Borneo Hijau Lestari Nomor: 04/BHL/IX/2023 tanggal 01 September 2013, terdiri dari RND Head yang dibantu 3 (tiga) orang staff. Sebagai pedoman kegiatan R&D di lapangan telah diterbitkan beberapa Prosedur RnD. Bagian R & D telah membuat Program tahun 2023-2025, terdiri dari 23 program diantaranya: 1) Soil Survey dan mapping 2) Tree Improvement 3) Pest & Disease 4) Silvikultur 5) Makro dan Mikro Fertilizer
5	8. Evaluasi Kinerja 8. Performance evaluation	<ul style="list-style-type: none"> • <i>PT Bakayan Jaya Abadi has carried out monthly monitoring and evaluation of forest resources and their management, which has been shown in the OMM (Operational Monthly Meeting) document, the information in the OMM document is: Notes on OMM results, Auger Summary, Archivement, Pashing Forecast, Issue, PMA, Landbank, HOA, P&D, Summary P&D, Pre Assessment (due), Pre Assessment (overdue), Description of BST Usage, Material</i>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<p>Used Rev, Fertilizer Planting Usage, Blanking Fertilizer Usage, Chemical Usage, Contractor Man Power, Maintenance, Road Report .</p> <ul style="list-style-type: none"> • PT Bakayan Jaya Abadi has carried out several environmental monitoring activities as evidenced by the availability of the following data: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Measurement of rainfall, temperature and humidity as a basis for determining forest and land fire danger index values ✓ There is a report on the results of sound/noise, air and dust testing by a KAN-accredited laboratory with number LP-1181-IDN ✓ There are reports of water quality testing results for the Mengunaq River, Batuq River, Jelemuq River, Muyub River, ✓ There are results of monitoring flora and fauna contained in the PT Bakayan Jaya Abadi Flora Fauna Identification Report for 2022 ✓ There is a report on the Identification of High Conservation Value Areas (KBKT) activities in the PT Bakayan Jaya Abadi IUPHHK-HTI Area, East Kalimantan Province in 2021. ✓ To prevent the dangers of forest and land fires, efforts have been made to prevent forest and land fires through several activities, namely: building fire breaks, conducting outreach, monitoring hotspots in work areas, ground checking hotspots, forest fire prevention patrols and land, community empowerment through training and the formation of a Fire Care Community (MPA) in Linggang Muara Batuq Village and MPA in Sakaq Lotoq Village. All forest and land fire prevention activities have been reported to the Ministry of Environment and Forestry through the SIPONGI application routinely every month and for September 2023 they received a fairly compliant assessment of 80%. ✓ Monitoring of plant pests and diseases has been carried out as outlined in the Pest and Disease Monitoring Report. <p>Environmental Management and Monitoring has explained all environmental monitoring activities such as microclimate monitoring, measuring river water discharge, monitoring river water quality, monitoring the danger of forest fires, monitoring erosion and sedimentation due to harvesting operations, monitoring flora and fauna, protected areas, etc. All monitoring activities have been analyzed and evaluated, namely: trend evaluation, critical level evaluation, and compliance evaluation.</p> <ul style="list-style-type: none"> • There are results of the NTFP inventory in the form of rattan which is used by the community as raw material for making rattan weaving. There is a cooperation document for the use of rattan in the PT Bakayan Jaya Abadi concession area which has been agreed upon by both parties and is known to the local village government. <p>Based on information from the social section, information was obtained that the types of NTFPs used by the community were still individual in nature and had not yet led to commercial use, so they were still on a small scale.</p> <p>The company provides opportunities for the community to use NTFPs and there are no restrictions provided that they pay attention to work safety and do not cut down trees when using NTFPs and do not carry out activities that cause forest and land fires. The use of NTFPs is still individual and not yet commercial in nature so it has not been included in the forest management plan (RKU/RKT).</p> <ul style="list-style-type: none"> • There is a housing inspection schedule which is carried out once a month by the HSE Department complete with a checklist. The types of areas carried out are: employee offices and mess, canteen, fuel warehouse, generator room and B3 waste TPS. <p>There is a maintenance plan for infrastructure facilities in 2023, complete with timelines and budgets.</p> <ul style="list-style-type: none"> • The company's monitoring and evaluation of occupational safety and health and environmental implementation in the field has been audited by the Occupational Safety and Health Management System and has received an Occupational Safety and Health Management System award certificate from the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia No. 95 of 2023 on June 9 2023 with an achievement value of 87.50%. Apart from that, an internal Occupational Safety and Health audit has been carried out once a year by the PT BHL group internal auditor.

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> • PT Bakayan Jaya Abadi telah melakukan pemantauan dan evaluasi bulanan terhadap sumber daya hutan dan pengelolannya, yang telah ditunjukkan dalam dokumen OMM (Operational Monthly Meeting), informasi dalam dokumen OMM yaitu: Catatan hasil OMM, Summary Auger, Archievement, Pashing Forecast, Issue, PMA, Landbank, HOA, P&D, Summary P&D, Pre Assessment (due), Pre Asseement (overdue), Uraian Pemakaian BST, Material Used Rev, Pemakaian Fertilizer planting, Pemakaian Fertilizer Blanking, Pemakaian Chemical, Man Power Kontarktor, Maintenance, Road Report. • PT Bakayan Jaya Abadi telah melaksanakan beberapa kegiatan pemantauan lingkungan yang dibuktikan dengan tersedianya data-data sebagai berikut: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Pengukuran curah hujan, suhu dan kelembaban sebagai dasar untuk penentuan nilai indeks bahaya kebakaran hutan dan lahan ✓ Terdapat laporan hasil pengujian suara/kebisingan, udara dan debu oleh Laboratorium yang terakreditasi KAN dengan nomor LP-1181-IDN ✓ Terdapat laporan hasil pengujian kualitas air Sungai Mengunaq, Sungai Batuq, Sungai Jelemuq, Sungai Muyub, ✓ Terdapat hasil pemantauan flora dan fauna yang terdapat dalam Laporan Identifikasi Flora Fauna PT Bakayan Jaya Abadi Tahun 2022 ✓ Terdapat laporan kegiatan Identifikasi Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT) Pada Wilayah IUPHHK-HTI PT Bakayan Jaya Abadi Provinsi Kalimantan Timur Tahun 2021. ✓ Untuk pencegahan terhadap bahaya kebakaran hutan dan lahan telah dilakukan upaya-upaya pencegahan kebakaran hutan dan lahan melalui beberapak kegiatan, yaitu: pembuatan sekat bakar, pelaksanaan penyuluhan, monitoring hotspot pada wilayah kerja, pengecekan lapangan (ground check) hotspot, patroli pencegahan kebakarn hutan dan lahan, pemberdayaan Masyarakat melalui pelatihan dan pembentukan Masyarakat Peduli Api (MPA) di Desa Linggang Muara Batuq dan MPA di Desa Sakaq Lotoq. Seluruh kegiatan pencegahan terhadap kebakaran hutan dan lahan telah dilaporkan kepada kementerian LHK melalui aplikasi SIPONGI rutin setiap bulan dan untuk bulan September 2023 memperoleh penilaian cukup patuh 80%. ✓ Telah dilakukan monitoring hama dan penyakit tanaman yang dituangkan dalam Laporan Monitoring Hama Penyakit. <p>Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan tersebut telah dijelaskan seluruh kegiatan pemantauan lingkungan seperti pemantauan iklim mikro, pengukuran debit air Sungai, pemantauan kualitas air Sungai, pemantauan bahaya kebakaran hutan, pemantauan erosi dan sedimentasi akibat kegiatan operasional pemanenan, pemantauan flora dan fauna, Kawasan lindung, dll. Seluruh kegiatan pemantauan tersebut telah dianalisa dan di evaluasi, yaitu: evaluasi kecenderungan , evaluasi tingkat kritis, dan evaluasi peneaatan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat hasil inventarisasi HHBK berupa pemanfaatan rotan yang dimanfaatkan oleh masyarakat sebagai bahan baku pembuatan anyaman rotan. Terdapat dokumen kerjasama pemanfaatan rotan di wilayah areal konsesi PT Bakayan Jaya Abadi yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. dan diketahui oleh pemerintah desa setempat. <p>Berdasarkan informasi dari bagian sosial diperoleh informasi bahwa jenis HHBK yang dimanfaatkan oleh masyarakat masih bersifat individual dan belum mengarah kepada pemanfaatan untuk komersil sehingga masih dalam skala kecil.</p> <p>Pihak perusahaan memberikan peluang kepada masyarakat dalam pemanfaatan HHBK dan tidak ada larangan dengan catatan memperhatikan keselamatan kerja dan tidak menebang pohon ketikan menafaatkan HHBK serta tidak melakukan aktifitas yang menyebabkan kebakaran hutan dan lahan. Pemanfaatan HHBK masih bersifat individual dan belum bersifat komersih sehingga belum dimansukan ke dalam rencana pengelolaan hutan (RKU/RKT).</p> <ul style="list-style-type: none"> • Terdapat jadwal inspeksi perumahan yang dilaksanakan setiap bulan sekali oleh HSE Departemen dilengkapi dengan daftar periksa. Jenis area yang dilakukan adalah: kantor dan mes karyawan, kantin, gudang bahan bakar, ruang genset dan TPS limbah B3. <p>Terdapat rencana pemeliharaan sarana prasarana tahun 2023 dilengkapi dengan tata waktu dan anggaran.</p>

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		<ul style="list-style-type: none"> • Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan K3L di lapangan pihak perusahaan telah diaudit Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan telah mendapat sertifikat penghargaan SMK3 dari Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia No. 95 tahun 2023 pada tanggal 09 Juni 2023 dengan nilai capaian 87,50 %. Selain itu telah dilakukan audit internal K3 yang dilakukan setiap tahun sekali oleh auditor internal group PT BHL. • PT Bakayan Jaya Abadi telah memiliki SOP Internal Audit No. 001-BJA-IA-SOP yang diterbitkan tanggal 03 Desember 2018 dan Terdapat hasil audit internal K3 yang dilaksanakan pada tanggal 12-13 Oktober 2023 bersamaan dengan audit internal yang dilakukan oleh tim dari HO (PT BHL) dengan nomor Surat Tugas: 04/BHL/II/2023 tanggal 10 Juli 2023 dilengkapi dengan temuan serta upaya perbaikan dengan auditor internal yaitu Chairil Asmuni (Lead Auditor) dan Ahmad Sidiq (Auditor) untuk lingkup: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Standar IFCC ST 1001-2021 ✓ Kepatuhan terhadap SOP (compliance audit) • PT Bakayan Jaya Abadi telah memiliki struktur organisasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bakayan Jaya Abadi Nomor: SK/012/DIR/BJA/V/2023 tanggal 10 Mei 2023, struktur organisasi terdiri dari SPI Head dan dibantu 5 (lima) staf. Telah ditunjukkan dokumen Internal Audit tahun 2023 No. Internal-Audit-VII-2023 tanggal 8 Juli 2023, isi dokumen laporan audit: eksekutif summary, metode, lingkup dan waktu audit, dasar, hasil audit meliputi: plantation, K3, Dalkarhutla, lingkungan, nursery, storage, planning, harvesting, dan infrastuktur. • PT Bakayan Jaya Abadi telah melaksanakan Tinjauan Manajemen satu tahun sekali berupa Rapat Tinjauan Manajemen/ Kick off Meeting yang mengacu pada laporan Audit Internal, Audit Eksternal dan Monthly Meeting (OMM). Tinjauan Manajemen PT Bakayan Jaya Abadi Tahun 2022 diselenggarakan pada hari Kamis tanggal 12 Januari 2023 dengan agenda: pembahasan bidang produksi, pembahasan aspek lingkungan, pembahasan aspek sosial. Dihadiri oleh BHL Head, Kuasa Direksi, All Head Departmen (Plantation, Harvesting, Nursery, HR, EHS-FC, Planning, Social and License). • Tinjauan manajemen diantaranya membahas beberapa hal seperti: kekurangan tenaga kerja, Planting dan Maintenance Quality tidak sesuai SOP. Beberapa permasalahan tersebut dibahas akar penyebabnya, kemudian ditentukan strategi tindakan yang dilakukan, pengawasan dan penentuan penanggung jawabnya. • PT Bakayan Jaya Abadi telah menyimpan Laporan Tinjauan Manajemen dan didistribusikan kepada peserta rapat dan ditandatangani oleh para Esatate manager di lingkup BHL Group.
6	9. Perbaikan 9. Improvement	<ul style="list-style-type: none"> • <i>PT Bakayan Jaya Abadi has carried out an internal audit, and has presented Internal Audit Report No. 001-Internal-Audit-VII-2023 dated July 8 2023. Based on the results of the internal audit, there were several discrepancies in several departments such as: plantation, Occupational Health and Safety, forest and land fires and environment, planning, infrastructure and roads.</i> • <i>PT Bakayan Jaya Abadi has followed up on all the findings from the internal audit.</i> • <i>Evidence information related to the essence of the non-conformity that occurred and the follow-up actions carried out as well as the results of each corrective action have been documented by the SPI team in the Internal Audit Report every year which is reported by SPI to the Director of PT Bakayan Jaya Abadi, namely in the form of the annual Internal Audit Report 2023. New internal audits will be implemented starting in 2023.</i> • PT Bakayan Jaya Abadi telah melakukan audit internal, dan telah menunjukkan Laporan Internal Audit No. 001-Internal-Audit-VII-2023 tanggal 8 Juli 2023. Berdasarkan hasil audit internal tersebut terdapat beberapa ketidaksesuaian pada beberapa departemen seperti: plantation, K3 Dalkarhutla dan lingkungan, planning, infrastructure dan jalan. • PT Bakayan Jaya Abadi telah menindaklanjuti seluruh temuan-temuan hasil audit internal tersebut. • Informasi bukti terkait esensi dari ketidaksesuaian yang terjadi dan tindak lanjut yang dilakukan serta hasil dari setiap tindakan perbaikan, telah didokumentasikan oleh tim SPI dalam Laporan Internal Audit setiap tahun yang dilaporkan oleh SPI kepada Direktur PT

No	Clause Klausul	Conclusion Kesimpulan
		Bakayan Jaya Abadi, yaitu dalam bentuk Laporan Internal Audit tahun 2023. Internal audit baru dilaksanakan mulai tahun 2023.

Conclusion / Kesimpulan:

The results of the stage II assessment at PT BAKAYAN JAYA ABADI show that the IFCC PHL standard requirements, namely IFCC ST 1001:2021, for plantation forest management are in compliance status, with a note of correction of any non-conformities according to the identified timelines:

1. *The 2 (two) Major category has been CLOSED.*
2. *There are 17 (seventeen) Minor categories; will be verified in the next audit.*
3. *There are 5 (five) observations; will be verified in the next audit.*

Hasil pelaksanaan penilaian stage II di PT BAKAYAN JAYA ABADI memperlihatkan bahwa dari persyaratan standar PHL IFCC yakni IFCC ST 1001:2021 untuk pengelolaan hutan tanama adalah berstatus memenuhi, dengan catatan perbaikan atas ketidaksesuaian sesuai tata waktu yang teridentifikasi:

1. Berkategori Major berjumlah 2 (dua) telah **DITUTUP**.
2. Berkategori Minor berjumlah 17 (tujuh belas); akan diverifikasi pada audit berikutnya.
3. Observasi berjumlah 5 (empat); akan diverifikasi pada audit berikutnya.

*Records of non-conformities are controlled in the document MUTU-4116N.FM.
Catatan ketidaksesuaian dikendalikan dalam dokumen MUTU-4116N.FM.*

SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR PT MUTUAGUNG LESTARI Tbk
(DIRECTOR'S DECREE OF PT MUTUAGUNG LESTARI Tbk)

No.: 033.3/SKEP-MUTU/1/2024

Tentang
(On)

**PENETAPAN HASIL SERTIFIKASI PHL IFCC
PADA PT BAKAYAN JAYA ABADI
(DETERMINATION OF CERTIFICATION RESULTS SFM IFCC)
(in PT BAKAYAN JAYA ABADI)**

- Menimbang
(Considering) :
1. Laporan Hasil Penilaian Sertifikasi oleh Tim Auditor
Certification Assessment Report by the Auditor Team
 2. Risalah Pengambilan Keputusan Hasil Penilaian oleh Komite Sertifikasi PHL IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk
Summary of Decision on Assessment Results by the Certification Committee of SFM IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk
- Mengingat
(Whereas) :
1. Akreditasi KAN LS PHL IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk No. LSSFM-001-IDN
KAN Accreditation Certification Bodies SFM IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk No. LSSFM-001-IDN
 2. Dokumen Mutu PHL IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk.
Quality Document SFM IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk
 3. ISO 17021-1:2015 on Conformity Assessment – Requirement for Bodies providing audit and certification of management systems, Part-1 Requirement
ISO 17021-1:2015 on Conformity Assessment – Requirement for Bodies providing audit and certification of management systems, Part-1 Requirement
 4. ISO 19011: 2018; Guidelines for Auditing Management Systems (Panduan Audit Sistem Manajemen)
ISO 19011: 2018; Guidelines for Auditing Management Systems
 5. IFCC ST 1000, 2021-01-25. Skema Sertifikasi IFCC – Pengantar Umum
IFCC ST 1000, 2021-01-25. IFCC Certification Scheme – Introductio
 6. IFCC ST 1001, 2021-01-25. Pengelolaan Hutan Lestari – Persyaratan
IFCC ST 1001, 2021-01-25. Sustainable Forest Management – Requirements
 7. IFCC ST 1002, 2021-01-25. Persyaratan Lembaga Penyelenggara Audit dan Sertifikasi Standar Pengelolaan Hutan Lestari IFCC
IFCC ST 1002, 2021-01-25. Requirements for Bodies Providing Audit and Certification against IFCC Sustainable Forest Management Standard
 8. IFCC ST 1003, 2021-01-25. Aturan Merek Dagang IFCC – Persyaratan
IFCC ST 1003, 2021-01-25. IFCC Trademarks Rules – Requirements

9. IFCC PD 1002, 2021-01-25. Prosedur IFCC untuk Penyelidikan, Penyelesaian Keluhan dan Banding
IFCC PD 1002, 2021-01-25. IFCC Procedures for Investigation and Resolution of Complaints and Appeals
10. IFCC PD 1003, 2021-01-25. Penerbitan Lisensi Penggunaan Merek Dagang PEFC dan IFCC di Indonesia
Issuance of PEFC and IFCC Trademarks Usage Licenses in Indonesia
11. IFCC PD 1004, 2021-01-25. Notifikasi Lembaga Sertifikasi
IFCC PD 1004, 2021-01-25. Notification of Certification Bodies
12. IFCC PD 1005, 2021-01-25. Prosedur IFCC untuk Grup Pengelolaan Hutan.
IFCC PD 1005, 2021-01-25. IFCC Procedures for Group Forest Management

Memperhatikan
(Taking note of)

Kontrak No. : 061/BJA-Leg/IFCC/VI/2023 tanggal 30 Juni 2023 antara PT Bakayan Jaya Abadi yang beralamat Kota Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur, dan berlokasi di Kabupaten Kutai Barat, Kalimantan Timur dengan LS PHL IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk.

(Number Contract.: 028/PBA.I-Leg/IFCC/VI/2023 date 30 Juni 2023 Between PT Bakayan Jaya Abadi address Balikpapan City, East Kalimantan Province and located at West Kutai Regency, East Kalimantan with Certification Body SFM IFCC PT Mutuagung Lestari Tbk.)

MEMUTUSKAN DAN MENETAPKAN
(Decides and Stipulates)

PERTAMA
(FIRST)

PT Bakayan Jaya Abadi dinyatakan "**MEMENUHI**" penilaian standar berdasarkan PHL IFCC

*(PT Bakayan Jaya Abadi stated "**COMPLY**" assessment based on standard SFM IFCC)*

KEDUA
(SECOND)

Menerbitkan Sertifikat kepada PT Bakayan Jaya Abadi dengan No. LSSFM-001/MUTU/IFCC-009, dengan masa berlaku sertifikat dari tanggal 4 January 2024 sampai dengan 3 January 2027.

(Issue the certificate for PT Bakayan Jaya Abadi Abadi with Certificate Number LSSFM-001/MUTU/IFCC-009, with a certificate validity period from 4 January 2024 until 3 Januari 2027).

KETIGA
(THIRD)

Biaya notifikasi Sertifikasi Pengelolaan Hutan Lestari (PHL) sebesar Rp.1.100,- (seribu seratus rupiah) per hektar per tahun atas hutan yang tersertifikasi sesuai Surat Keputusan Badan Pengurus Indonesian Forestry Certification Cooperation – IFCC nomor 004/KSK/Kep-BP/X/2022 tentang Perubahan Ketiga Atas Keputusan Badan Pengurus IFCC nomor 001/KSK/Kep-BP/III/2015 tentang Registrasi – Notifikasi Lembaga Sertifikasi menjadi beban PT Bakayan Jaya Abadi.

- : (Sustainable Forest Management (SFM) Certification notification fee of Rp.1,100,- (one thousand one hundred rupiah) per hectare per year for certified forests in accordance with Indonesian Forestry Certification Cooperation Management Decree No. 004/KSK/Kep-BP/X/2022 regarding the Third Amendment to the Decision of the IFCC Management Board number 001/KSK/Kep-BP/III/2015 concerning Registration - Notification of Certification Body shall be paid by PT Bakayan Jaya Abadi.)
- KEEMPAT : Pelaksanaan Penilikan (*Surveillance*) dilakukan sekali dalam satu tahun, selambat-lambatnya 12 (Dua belas) bulan terhitung dari tanggal terbit sertifikat. Kegiatan Penilikan dilakukan berdasarkan standar penilaian yang berlaku.
(*FOURTH*)
(Surveillance is carried out once a year, no later than 12 (twelve) months from the date of issuance of the certificate. Surveillance activities are carried out based on applicable assessment standards.)
- KELIMA : Audit Khusus akan dilakukan apabila diperlukan untuk menginvestigasi terhadap kondisi-kondisi yang memungkinkan dilakukannya Audit Khusus sebagaimana tercantum pada Aturan Pelaksanaan (Lampiran Dokumen Kontrak).
(*FIFTH*)
(Special Audits will be conducted when necessary to investigate circumstances that warrant a Special Audit as set out in the Rules of Practice (Appendix to the Contract Documents).)
- KEENAM : Segala biaya yang diperlukan untuk kegiatan Penilikan, Audit Khusus, Verifikasi Ketidaksesuaian kategori Major dibebankan kepada PT Bakayan Jaya Abadi.
(*SIXTH*)
(All expenses required for the activities of Surveillance, Special Audit, Verification of Major are charged to PT Bakayan Jaya Abadi)
- KETUJUH : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.
(*SEVENTH*)
(This decision is effective as of the date of enactment.)

Ditetapkan di : Depok
(*Stipulated in :*)
Pada Tanggal : 4 January 2024
(*On the date*)

LS / Certification Bodies PHL IFCC
PT MUTUAGUNG LESTARI Tbk



mutu
international

Irham Budiman & R
Direktur / Director

Salinan keputusan ini disampaikan kepada Yth:

(*A copy of this decision is submitted to:*)

1. Sekretariat IFCC / IFCC Secretariat
2. Arsip / Archive